



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU “UNTUK  
KITA RENUNGAN” KARYA EBIET G ADE  
(SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh**

**MIFTAKHUL ULUM  
NIM. B91218116**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohiim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Miftakhul Ulum  
NIM : B91218116  
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Alamat : Jln. Ketintang 1 No. 30 RT 4 RW 1,  
Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada Instansi Pendidikan Tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apa pun.
2. Skripsi ini hasil karya penulis secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi maupun karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil dari plagiasi karya seseorang, saya akan bersedia menanggung konsekuensi segala hukum yang berlaku.

Surabaya, 5 Januari 2022  
Yang membuat pernyataan



Miftakhul Ulum  
NIM. B91218116

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Miftakhul Ulum  
NIM : B91218116  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu  
"Untuk Kita Renungkan" Karya Ebiet G  
Ade (Semiotika Charles Sanders Peirce)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 19 Januari 2022  
Menyetujui Pembimbing,



M. Anis Bachtiar, M.Fil.I  
NIP : 196912192009011002

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Untuk Kita Renungkan”  
Karya Ebiet G Ade (Semiotika Charles Sanders Peirce)

### SKRIPSI

Disusun oleh  
Miftakhul Ulum  
B91218116

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata  
Satu

Tim Penguji

Penguji I



M. Anis Bachtiar, M.Fil.I

NIP : 196912192009011002

Penguji II



Dr. H. Fahrur Razi, M. HI

NIP : 196906122006041018

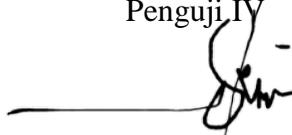
Penguji III



Prof. Dr. H. Moh Ali Aziz, M.Ag

NIP : 195706091983031003

Penguji IV



Lukman Hakim, M.Si, MA

NIP : 197308212005011004

Sorabaya, 31 Januari 2022

Dekan,



Dr. H. Abdil Halim, M.Ag

NIP : 196307251991031003



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Miftakhul Ulum  
NIM : B91218116  
Fakultas/Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
E-mail address : miftakhul1944@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Untuk Kita Renungkan” Karya Ebiet G Ade (Semiotika Charles Sanders Peirce)

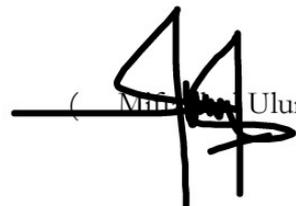
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Januari 2022

Penulis

( Miftakhul Ulum )  


## ABSTRAK

Miftakhul Ulum (B91218116): *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Untuk Kita Renungkan (Semiotika Charles Sanders Peirce)*

Penelitian ini dilakukan untuk mencari, Apa saja pesan dakwah yang terkandung pada lirik lagu Untuk Kita Renungkan karya Ebiet G Ade. Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam lirik lagu Untuk Kita Renungkan berdasarkan pada analisis semiotika.

Untuk mencari pesan dakwah yang terkandung pada lirik lagu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menganalisis data berupa lirik lagu, peneliti menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce, dengan mengkaji sign (tanda), objek, dan interpretant. Data yang diperoleh bersumber dari lirik lagu itu sendiri dan di padukan dengan jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan pesan dakwah dengan lagu sebagai medianya.

Hasil dari analisi pada skripsi ini, peneliti menemukan bahwa lagu Untuk Kita Renungkan memiliki pesan dakwah dalam setiap lirik lagu, yang bisa dikategorikan dari kutipan ayat Al-Quran mau pun hadist tentang pesan aqidah, syariah, dan akhlak. Pesan yang disampaikan cukup bisa dipahami namun masih diperlukan pemahaman untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yang menggunakan lagu ini untuk diteliti kembali dengan fokus untuk mencari pesan dakwah dapat melakukan penelitian dengan menggunakan analisis yang berbeda.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Lagu Untuk Kita Renungkan, Semiotika Charles Sanders Peirce.

## ABSTRACT

Miftakhul Ulum (B91218116): *Message of Da'wah in Song Lyrics for Us to Reflect on (Semiotics of Charles Sanders Peirce)*

This research was conducted to find out, what are the da'wah messages contained in the lyrics of the song For us to think about by Ebiat G Ade. The purpose of this research is to find out the content of the message of da'wah in the lyrics of the song For Us to Reflect on based on semiotic analysis.

To find the message of da'wah contained in the song lyrics, the researcher uses a descriptive qualitative approach, by analyzing the data in the form of song lyrics, the researcher uses a semiotic analysis of the Charles Sanders Peirce model, by examining the sign, object, and interpretant. The data obtained comes from the lyrics of the song itself and is combined with journals and articles related to the message of da'wah with song as the medium.

The results of the analysis in this thesis, the researchers found that the song for us to contemplate has a message of da'wah in each song's lyrics, which can be categorized from quotes from the Al-Qur'an or hadith about messages of aqidah, sharia, and morals. The message conveyed is quite understandable, but understanding is still needed to know the message of da'wah contained.

Recommendations for further research, which uses this song to be re-examined with a focus on looking for da'wah messages, can conduct research using a different analysis.

**Keywords:** Messages of Da'wah, Songs Untuk Kita Renungkan, Charles Sanders Peirce's Semiotics.

## مستخلص البحث

مفتاح العلوم (B91218116) رسالة الدعوة في كلمات الأغاني لفنكر  
فيها (سيمائية لشارلز ساندرز بيرس)

تم إجراء هذا البحث لمعرفة ما هي رسائل الدعوة الواردة في كلمات الأغنية حتى نتأمل  
في أعمال إبيت جادي. الغرض من هذا البحث هو معرفة محتويات رسالة الدعوة في  
كلمات الأغاني حتى نفكر فيها بناءً على التحليل السيميائي.

للعثور على رسالة الدعوة الواردة في كلمات الأغنية ، استخدم الباحث منهجًا وصفيًا  
نوعيًا ، من خلال تحليل البيانات على شكل كلمات أغنية ، استخدم الباحث التحليل  
السيميائي لنموذج شارلز ساندرز بيرس ، من خلال فحص الإشارة. والموضوع  
والمفسر. تأتي البيانات التي تم الحصول عليها من كلمات الأغنية نفسها ويتم دمجها مع  
المجلات والمقالات المتعلقة برسالة الدعوة والأغنية كوسيط.

وخلصت نتائج التحليل في هذه الرسالة إلى أن الأغنية التي يجب أن نتأملها تحتوي على  
رسالة دعوة في كلمات كل أغنية ، والتي يمكن تصنيفها من اقتباسات من القرآن أو  
الحديث عن رسائل العقيدة والشرع والأحاديث النبوية. أخلاق. الرسالة المنقولة مفهومة  
تمامًا ، لكن الفهم لا يزال مطلوبًا لمعرفة رسالة الدعوة الواردة.

يمكن للتوصيات لمزيد من البحث ، والتي تستخدم هذه الأغنية لإعادة النظر فيها مع  
التركيز على البحث عن رسائل الدعوة ، إجراء بحث باستخدام تحليل مختلف

الكلمات المفتاحية: رسائل دعوية ، أغاني لنا للتأمل فيها ، سيميائية لشارلز  
ساندرز بيرس.

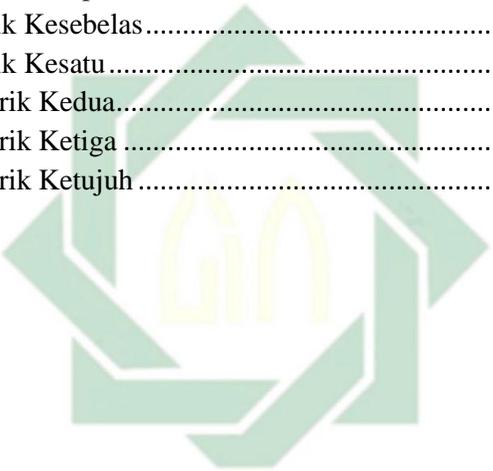
## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>مستخلص البحث.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Konseptual.....	7
1. Pesan Dakwah .....	7
2. Lirik Lagu.....	8
3. Analisis Semiotik .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teoretis .....	13

a.	Pesan Dakwah .....	13
b.	Lagu.....	27
c.	Analisis Semiotik .....	32
B.	Penelitian Terdahulu .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>41</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
B.	Jenis dan Sumber Data.....	42
C.	Unit Analisis .....	44
D.	Tahap-Tahap Penelitian .....	44
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	45
F.	Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>		<b>49</b>
A.	Deskripsi Subjek Penelitian .....	49
B.	Penyajian Data .....	69
C.	Analisis Data.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>94</b>
A.	Kesimpulan .....	94
B.	Saran dan Rekomendasi .....	95
C.	Keterbatasan Penelitian.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>97</b>
<b>BIODATA PENELITI.....</b>		<b>104</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Lirik Keempat.....	71
Tabel 4. 2 Lirik Kelima .....	73
Tabel 4. 3 Lirik Keenam.....	75
Tabel 4. 4 Lirik Kedelapan .....	77
Tabel 4. 5 Lirik Kesembilan.....	78
Tabel 4. 6 Lirik Kedua Belas.....	80
Tabel 4. 7 Lirik Kesepuluh.....	82
Tabel 4. 8 Lirik Kesebelas.....	84
Tabel 4. 9 Lirik Kesatu.....	85
Tabel 4. 10 Lirik Kedua.....	87
Tabel 4. 11 Lirik Ketiga .....	89
Tabel 4. 12 Lirik Ketujuh .....	91



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 segitiga makna, (triangle meaning).....	34
Gambar 2 Jenis Tanda .....	35
Gambar 3 Ebiet G Ade .....	49



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Negara Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk penganut agama Islam terbesar di dunia, meskipun letak geografi Indonesia jauh dari tanah Arab. Dari sini bisa dibuktikan bahwa para Ulama berhasil menyampaikan ajaran Islam di bumi nusantara. Dakwah merupakan kegiatan mengajak kebaikan dan mencegah dan menolak kemunkaran, atau *amar ma'ruf nahi munkar*. Jika dilihat dari segi bahasa kata dakwah, merupakan bentuk mashdar dari kata *da'a, yad'u* yang berarti seruan, ajakan atau panggilan<sup>2</sup>.

Dakwah tidak harus dilakukan oleh ulama atau tokoh agama. Dakwah adalah sesuatu yang wajib dilakukan oleh umat muslim, yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Seperti yang tertulis pada Al-Quran surah Ali 'Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.*<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> S. Askar, *Kamus Arab-Indonesia Al-Azhar*, (Jakarta Selatan: Senayan Publishing, 2011) Hal 187

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif), hal. 58

Kewajiban manusia untuk menyeru, mengajak, menyampaikan ajaran Allah dan Rasul yang ada di dalam Hadis dan Al-Quran, supaya umat manusia selamat dan bahagia didunia maupun akhirat. Sehingga dakwah dapat dimaknai sebagai bentuk untuk mengubah keadaan masyarakat dari yang tidak baik menjadi lebih baik.<sup>4</sup>

Dakwah juga bisa dilakukan melalui berbagai macam cara yaitu dakwah lisan (*da'wah bi al-lisan*), dakwah tulis (*da'wah bi al-qalam*) dan dakwah tindakan (*da'wah bi al-hal*).<sup>5</sup> Dakwah di atas mimbar dan menyampaikan pesan secara langsung kepada *mad'u* atau yang biasa kita kenal dengan kulum, ceramah, khutbah disebut *da'wah bi al-lisan*. Sedangkan *da'wah bi al-qalam* adalah dakwah menggunakan ketrampilan melalui karya tulis berupa buku, tulisan spanduk, tulisan cerita, lukisan yang mengandung isi ajaran Islam. *da'wah bi al-hal* dakwah yang dilakukan dengan sikap dan perbuatan langsung, seperti menolong sesama manusia ketika terjadi musibah.

Kegiatan dakwah membawa pesan dakwah yang berupa materi yang akan diberikan kepada *mad'u*. seperti khutbah jumat ketika khatib menyampaikan isi dakwahnya kepada *mad'u*. pesan dakwah akan mudah dipahami ketika *Da'i* bisa mengemasnya sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mitra dakwah. Pesan dakwah juga memiliki tiga bahasan pokok yaitu akidah, ibadah,

---

<sup>4</sup> Akhsani, Ferdian & Nur Laila, S.A. *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza*, (Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam Vol. 3, No. 2), Desember 2019, 123

<sup>5</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenaamedia Group, 2009), hal 307

dan muamalah yang menjadi pokok-pokok ajaran islam.<sup>6</sup> Walisongo berhasil mengubah pengaruh hindu budha yang kuat dengan kebudayaannya, menjadi islam yang luwes dan masyarakat bisa menerima dengan baik.

Islamisasi di nusantara sangat lekat dengan peran walisongo, dengan kelembutan dan cara-caranya mampu mengislamkan jawa. Wali Songo menjadi tokoh penting bagian dalam usaha Islamisasi di tanah Jawa. Kesuksesannya berasal dari kecakapan melihat keadaan kondisi demografi masyarakat setempat agar lancar menjalankan siyash dan rencana dakwah. ‘Abd al-Rahman al-Masyhur dari Tarim (1834–1902), menyatakan bahwa seluruh Wali Songo adalah keturunan Nabi (Ar. sayyid). Secara lebih khusus silsilah al-Masyhur menegaskan bahwa mereka, seperti sang ahli silsilah sendiri, berasal dari keluarga seorang lelaki bernama ‘Alawi, yang kakeknya hijrah ke Hadramaut pada 951.<sup>7</sup>

Ada beberapa wali yang memang fokus menggunakan kebudayaan sebagai media dakwah. antaranya Sunan Kalijaga atau Raden Said lewat wayang kulit, Sunan Muria yang melalui kesenian gamelan, dan Sunan Bonang yang berdakwah dengan tembang atau suluk. Pada saat itu masyarakat jawa sangat kental dengan kebudayaan wayang dan gamelan. Hingga muncul tembang-tembang jawa seperti *Lir-ilir*, *Turi-turi Putih*, dan *Lingsir Wengi*.

---

<sup>6</sup> Ibid. hal 273

<sup>7</sup> Michael Lafan, *Sejarah Islam di Nusantara*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2015), hal 8

Kegiatan dakwah melalui musik merupakan suatu kombinasi antara agama dan seni, sehingga menjadikan pesan-pesan yang akan disampaikan bisa diterima dan menjangkau masyarakat semua kalangan. Lirik lagu didalamnya terdapat pesan berupa kata-kata yang dipadukan dengan ritme dan nada, sehingga mampu membawa pendengar suasana yang ada dalam lagu. Diera modern musik masih digunakan sebagai media dakwah, karena musik memiliki fleksibilitas yang bisa diterima oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini semakin dipermudah dengan munculnya gadget dan internet. Masyarakat semakin mudah mendengarkan musik dimana saja dan kapan saja. Hal ini harus dimanfaatkan, karena saat ini masyarakat memiliki ketertarikan lebih terhadap musik, serta memiliki kemudahan untuk mengaksesnya.

Musik di Indonesia berkembang semakin positif. Munculnya berbagai band dengan genre musik yang berbeda menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki minat yang besar terhadap musik. Menurut Acep Aripudin yang ditulis dalam bukunya bahwa “Dakwah melalui seni musik memang sangat banyak dilakukan oleh Islam Indonesia, dengan mengusung lirik-lirik keislaman dari berbagai jenis aliran musik, bahkan musik beraliran keras seperti *rock* juga dijadikan sebagai media dakwah.”<sup>8</sup> Dakwah pada zaman sekarang tidak bisa hanya dilakukan dengan berkhotbah. Kita harus memanfaatkan berbagai cara

---

<sup>8</sup> Acep Aripudin. *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 138.

dan media, agar kegiatan dakwah bisa memberikan dampak kepada masyarakat secara menyeluruh.

Sebagai salah satu contoh musik yang memberikan warna yang berbeda setiap lagu karyanya dan bisa melekat dihati para pendengar. Siapa lagi yang tak kenal dengan maestro legendaris musik Indonesia, yakni Ebiet G Ade. Ebiet merupakan penyanyi dan penulis lagu yang fenomenal, dengan kombinasi lirik lagu yang puitis dan petikan gitar yang mampu menghipnotis pendengar dengan lagu yang dibawakannya.

Tembang-tembang Ebiet populer pada era 70an ini, masih sering kita jumpai diberbagai radio. Pendengar dari lagu Ebiet akan dibawa bernostalgia pada era nya. Karyanya juga masih bisa diterima dikalangan milenial. Banyak penyanyi muda mengaransemen lagunya untuk dinyanyikan kembali, dan diposting ke media sosial ataupun situs video sharing. Lagu Ebiet mengusung pesan yang disampaikan kepada pendengar. Lagunya selalu mewakili suasana hati pada saat peristiwa bencana terjadi. Contohnya adalah, ketika bencana tsunami menghancurkan Nangro Aceh Darusallam, dan meletusnya gunung galunggung pada 1982. Ebiet G. Ade adalah musisi yang spesialis menciptakan lagu tentang bencana alam dan duka nestapa.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Yuliana. *Tuturan Metaforis dalam Lirik lagu-lagu Ebiet G. Ade.* (Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), hal 5.

Dari uraian di atas penulis tertarik dengan lagu Ebiet yang berjudul “Untuk Kita Renungkan” penulis ingin mengaitkan pesan dakwah dari lirik lagu tersebut. Yang mengantarkan penulis untuk membuat judul penelitian yang berupa “pesan dakwah dalam lirik lagu “Untuk Kita Renungkan” karya Ebiet G Ade Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah :  
Apa Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu “Untuk Kita Renungkan” Karya Ebiet G Ade?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang ada pada lirik lagu “Untuk Kita Renungkan” karya Ebiet G Ade .

## **D. Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat menjawab semua pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah dan semua pertanyaan tentang masalah. Dari penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat, adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah terutama mengenai kajian mengenai pesan dakwah
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan Dakwah dan menjadikan referensi pada Fakultas Dakwah dan

- Komunikasi terutama untuk program studi komunikasi penyirán islam
- c. Penelitian ini menjadi literatur baru bagi Da'i guna menambah wawasan yang berkaitan dengan keilmuan dakwah.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi Peneliti  
Penelitian ini, menjadi harapan besar bagi peneliti untuk dapat mengetahui dan memahami isi pesan dakwah dalam lirik lagu kita renungkan karya Ebiet.
  - b. Bagi Masyarakat  
Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap kajian ini bisa dimanfaatkan sebagai bentuk sumber dan sebagai bahan masukan kepada para penulis lain untuk ikut menggali dan juga melakukan percobaan (eksperimen) mengenai kajian tentang dakwah.
  - c. Bagi Musisi  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi semua musisi agar bias menciptakan lagu yang lebih baik dari sebelumnya, dan bisa membawa kebaikan bagi para pendengar.

## **E. Definisi Konseptual**

Hal yang dilakukan ketika memulai penulisan penelitian adalah dengan menjelaskan konsep penelitian sebagai acuan peneliti dalam merancang instrument penelitian.

### **1. Pesan Dakwah**

Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan kepada komunikan, pesan ini merupakan seperangkat

simbol verbal dan non verbal dan mewakili perasaan, gagasan, nilai, atau pun ide yang dimiliki oleh komunikator.<sup>10</sup> Ditinjau dari terminologi kata dakwah memiliki arti upaya untuk menyebarkan kebenaran dan mengajak orang lain untuk mempercayainya.<sup>11</sup>

Pesan dakwah adalah pesan yang disampaikan kepada *mad'u* ketika proses berdakwah. Pesan dakwah memiliki bentuk apa saja, seperti pada khutbah ketika Dai menyampaikan pesan-pesan dimimbar, maka setiap ucapan yang disampaikan itu termasuk kedalam pesan dakwah atau tulisan yang isinya berisi tentang ajaran islam, maka tulisan itu merupakan pesan dakwah. Sumber pesan-pesan dakwah adalah al-Qur'an dan al-Hadis serta ijtihad dan fatwa ulama.<sup>12</sup>

Pesan dakwah bisa berupa apa saja, namun isinya tetap berlandaskan pada al-Quran dan Hadis. Ajaran-ajaran Islam tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yaitu : keimanan, masalah hukum islam, dan akhlak. Kejelasan dari isi pesan dakwah ini sangat memiliki peran yang penting jika isi pesan yang tidak jelas dan susah untuk dimengerti oleh *mad'u* maka, *mad'u* sulit untuk memahami. Karena dakwah memiliki fungsi untuk memberikan pemahaman kepada objek dakwah, agar mengikuti jaran yang disampaikan.

## 2. Lirik Lagu

Lirik lagu ini merupakan objek yang diteliti, berupa kata-kata yang dianalisis secara mendalam dan dicari

---

<sup>10</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Rosdakarya, 2010). Hal 20

<sup>11</sup> Mahmudin, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2004), Hal 6

<sup>12</sup> Kamaluddin. *Pesan Dakwah*, (Jurnal kajian Ilmu-ilmu Vol. 02 No. 2 Desember 2016), 39

untuk mengetahui makna yang terkandung didalamnya. Pada penelitian ini kata-kata yang ada pada lagu ini yang dikaji secara mendalam untuk menemukan pesan dakwah.

Lirik lagu adalah kata-kata yang terwujud dari perasaan seseorang, kemudian disusun dengan sedemikian baik dan dikombinasikan dengan nada, sehingga menjadi sebuah lagu. Lirik pada umumnya adalah kumpulan kata-kata yang disusun dengan menggunakan diksi indah dan merupakan karya bahasa tertulis yang menggunakan gaya bahasa puisi.<sup>13</sup> Dari lirik ini lah pencipta lagu menyampaikan pesan kepada para pendengar. Lirik lagu biasanya juga memperhatikan keindahan katanya, sehingga banyak unsur metafora yang terkandung didalamnya.

### 3. Analisis Semiotik

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik, dengan menelaah tanda yang ada pada kata untuk mencari makna yang terkandung. Peneliti akhirnya memutuskan untuk menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce untuk digunakan pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk menganalisis data peneliti didasarkan pada semiotika Peirce, yang biasa dikenal dengan teori segitiga makna atau triadic.

---

<sup>13</sup> Fauzi Rahman, Puji Anto. “Analisis Lirik Lagu dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Gaya Bahasa serta Puisi di Sekolah Dasar”, (The Journal of Innovation in Elementary Education, Vol 1, No 1, November 2015), hal 74

a. Tanda (sign)

Tanda adalah sesuatu yang berwujud fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia, dan merupakan sesuatu yang berhubungan (mewakili) dengan sesuatu selain tanda itu sendiri. Sebuah tanda dapat didefinisikan sebagai ide atau sesuatu yang memiliki makna. Menurut Saussure tanda memiliki dua bagian yakni signifier (penanda) dan signified (petanda).

Petanda diartikan sebagai gambaran mental, pikiran, dan konsep. Sedangkan penanda merupakan aspek material yaitu sesuatu yang bisa didengar dan dikatakan dan yang bisa ditulis dan dibaca. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lirik lagu Untuk Kita Renungkan karya Ebiet sebagai tanda analisis.

b. Acuan tanda (objek)

Objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda, objek yang dimaksud pada penelitian ini adalah konteks sosial tentang alasan dari penciptaan lagu.

c. Penggunaan tanda (interpretant)

Pengguna tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk. Dalam penelitian ini bisa diartikan sebagai penafsiran dari tanda lirik lagu Untuk Kita Renungkan karya Ebiet G Ade.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Susunan sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dalam membaca dan memahami topik bahasan dan masalah yang diangkat oleh peneliti. Adapun sistematika pembahasan yang ada pada penelitian mendatang antara lain :

Bagian awal terdiri dari: judul penelitian, lembar persetujuan dosen pembimbing, lembar pengesahan tim penguji, motto dan persembahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian Inti terdiri dari:

**BAB I** : Pendahuluan Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Kajian Teoretik dalam bab ini akan membahas tentang kerangka-kerangka teori di antaranya, pengertian pesan dakwah, lagu, pesan dakwah yang ada pada lagu, analisis semiotika dan penelitian terdahulu yang relevan.

**BAB III** : Metode Penelitian. Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, tahap-tahap penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang hasil analisis data yang dihasilkan dari pemikiran peneliti dengan menggunakan metode yang telah ditentukan, berupa makna dari setiap kalimat.

BAB V : Penutup. Di dalamnya memuat mengenai kesimpulan dan rekomendasi serta keterbatasan penelitian.

Bagian Akhir Terdiri dari daftar pustaka serta lampiran dokumen-dokumen lainnya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teoretis

##### a. Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan memiliki arti sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan yang berupa ide, gagasan, opini atau informasi<sup>14</sup> dengan tujuan setelah pesan tersebut disampaikan, komunikan mengalami perubahan.<sup>15</sup> Dalam proses berdakwah pesan dakwah adalah salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan dalam berdakwah, hal ini dikarenakan pesan dakwah adalah pesan yang disampaikan kepada mad'u. pesan ini berisi ajaran islam yang bersumber pada al-Qur'an dan al-Hadis sebagai pedoman.<sup>16</sup>

Bentuk dari pesan dakwah bisa berbagai macam, misalnya, ketika Da'i sedang naik mimbar dan menyampaikan dakwah kepada masyarakat. Perkataan yang diucapkan inilah yang merupakan pesan dakwah. Tidak hanya itu ada lagi bentuk pesan dakwah yang populer beredar dimasyarakat, seperti buku, majalah yang isinya memuat ajaran-ajaran islam maka tulisan adalah bentuk pesan dakwahnya. Ada juga pesan dakwah yang disampaikan melalui perbuatan. Pada dasarnya pesan dakwah bisa berbentuk apapun asalkan bisa membawa kebaikan pada mad'u. kerana tujuan dari

---

<sup>14</sup> Toto Asmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal 43

<sup>15</sup> Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta), Hal 7

<sup>16</sup> Toto Asmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal 43

berdakwah mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan didunia dan diakhirat.

## 2. Jenis Pesan Dakwah

Saat ini perkembangan zaman semakin maju, manusia semakin dipermudahkan dengan banyak teknologi yang ada, dan semua orang bisa menggunakannya, manusia semakin mudah mendapatkan informasi dari media online yang ada.

Fenomena ini juga dimanfaatkan oleh para pendakwah untuk menyebarkan agama Allah. misalnya dengan menyampaikan dakwah melalui media social sehingga mudah dijangkau dan didengarkan oleh banyak orang.

Tidak hanya ceramah banyak juga karya berupa lagu yang berisi pesan bernafaskan islam yang diputar diradio dan aplikasi pemutar musik sehingga para pendengar bisa memutar ulang lagu tersebut kapan pun dan dimana pun. Ali Aziz menjelaskan ada beberapa jenis dari pesan dakwah. Adapun jenis pesan dakwah secara umum yaitu:

1. Ayat-ayat al-Qur'an
2. Hadis Nabi SAW
3. Pendapat para Sahabat Nabi SAW
4. Pendapat dari para Ulama
5. Hasil penelitian ilmiah
6. Kisah dan pengalaman yang bisa diambil maknanya
7. Berita dan peristiwa
8. Karya sastra

## 9. Karya seni<sup>17</sup>

### 3. Karakteristik Pesan Dakwah

Dalam pesan dakwah juga terdapat karakteristik didalamnya, pesan dakwah memiliki isi pokok-pokok ajaran Islam yang akan disampaikan oleh da'i kepada komunikator kemudian dikemas dan disampaikan dengan gaya dan cara tersendiri oleh para da'i.

Karakteristik pesan dakwah yang berisi tentang ajaran-ajaran Islam tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

#### 1. Keimanan

Keimanan dalam Islam juga dikenal dengan akidah. Akidah menurut Bahasa berasal dari kata 'aqadah, ya'qidu, 'aqdan,' aqidatan, yang memiliki arti simpul, ikatan, perjanjian. Setelah dibentuk menjadi kata 'aqidah, maka memiliki arti keyakinan.<sup>18</sup> Secara terminologi akidah merupakan sesuatu yang wajib dibenarkan oleh hati manusia, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh tanpa ada keraguan sedikit pun.<sup>19</sup>

Dalam beragama akidah begitu penting dikarenakan bersinggungan langsung dengan hati. Dimana manusia harus mempercayai dan yakin terhadap apa yang di ikuti. Pada intinya keyakinan hati ini harus mengikat dan tidak bisa ditawar oleh hal apapun. Namun iman juga harus disertai dengan amal soleh karena untuk

---

<sup>17</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenaamedia Group, 2009), hal 317.

<sup>18</sup> Hammis Syafaq dkk, *Pengantar Studi Islam*, (UIN Sunan Ampel Press, 2021), hal 34

<sup>19</sup> Ibid, hal 49

mendapatkan keimanan yang sempurna.<sup>20</sup> Dalam agama Islam juga terdapat beberapa keyakinan yang harus diimani oleh umat Islam diantaranya:

a. Iman kepada Allah SWT

Beriman kepada Allah adalah sesuatu yang wajib untuk diyakini bagi seorang muslim. Harus meyakini akan kebesaran dan kuasa-Nya. Keimanan kepada Allah dapat kita lihat melalui dalil *aqli* yang menegaskan bahwa manusia atau makhluk yang ada di dunia diciptakan oleh Allah, dan tidak muncul dengan begitu saja seperti yang tertulis di Quran surat At-Tur ayat 35:

أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمْ الْخَالِقُونَ

*Atau apakah mereka tercipta tanpa asal-usul atautkah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)?<sup>21</sup>(QS. At-Tur ayat 35)*

b. Iman kepada malaikat Allah

Sebelum manusia diciptakan, Allah telah menciptakan makhluk lain, yang disebut malaikat. Malaikat merupakan makhluk yang taat kepada Allah, mereka selalu patuh dan taat dengan semua perintah yang diberikan. Malaikat diciptakan oleh Allah dari cahaya dan diberikan kekuatan untuk bisa melaksanakan semua perintah dengan

---

<sup>20</sup> Asy'ari, Akhwan Mukarrom, dkk. *Pengantar Studi Islam*, hal. 75-76

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif), hal. 437

sempurna.<sup>22</sup> Seperti yang dikatakan oleh Rasulullah:

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ وَخُلِقَ الْجَانُّ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ  
وَخُلِقَ آدَمُ مِمَّا وُصِفَ لَكُمْ

Dari Aisyah berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Malaikat diciptakan dari cahaya, jin diciptakan dari api yang menyala-nyala dan Adam diciptakan dari sesuatu yang telah disebutkan (ciri-cirinya) untuk kalian." (HR.Muslim)<sup>23</sup>

c. Iman kepada kitab-kitab Allah

Beriman kepada kitab Allah merupakan kewajiban yang harus dipegang oleh seorang muslim, karena kitab yang diturunkan kepada para Rasul membawa pesan-pesan sebagai pedoman umat muslim untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia mau pun di akhirat kelak. Seperti yang dijelaskan dalam Quran surat An-Nisa ayat 136

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى  
رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ  
وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

<sup>22</sup> Masjfuk Zuhdi, *Studi Islam: Akidah*, (Jakarta: CV Rajawali, 1988) Hal. 25

<sup>23</sup> Al-Imam Abi al-Husain Muslim bin al-Hajjaj Ibnu Muslim *alQusyairi an-Naisaburi*, (al-Jami' ash-Shahih, vol. VIII), Hal. 226

*“Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh.”<sup>24</sup>*

d. Iman kepada rasul-rasul Allah

Iman kepada Rasul berarti meyakini bahwa rasul itu benar-benar utusan Allah Swt. yang ditugaskan untuk membimbing umatnya ke jalan yang benar agar selamat di dunia dan akhirat. Seorang muslim harus Meyakini dengan penuh tanggung jawab akan kebenaran Nabi Muhammad dan apa yang oleh beliau bawa, sebagaimana Allah menjelaskan tentang ciri orang bertaqwa:

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

*“Dan orang-orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertaqwa.”<sup>25</sup> (Az-Zumar : 33).*

---

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif), hal. 91

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif), hal. 411

e. Iman kepada hari akhir

Beriman kepada hari akhir adalah meyakini bahwa akan datang hari yang menjadi berakhirnya kehidupan didunia ini. Hari akhir merupakan hari pembalasan atas semua perbuatan yang dilakukan manusia di dunia. Manusia akan dibangkitkan kembali untuk mempertanggung jawabkan segala amal perbuatannya sewaktu didunia dan memperoleh ganjaran sesuai dengan perbuatannya.<sup>26</sup>

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

*“Dan sungguh, (hari) Kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya; dan sungguh, Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur.”*<sup>27</sup> (QS. Al-Hajj ayat 7)

f. Iman kepada Qadha dan Qadhar<sup>28</sup>

Qadha` dari ilmu tauhid mempunyai pengertian yaitu sesuatu yg telah terjadi atau sudah terjadi dalam seseorang, adalah yaitu peristiwa tadi sudah berlalu atau sudah dilakukan.<sup>29</sup>

*qadar* berarti ketentuan. Qadar ialah ketentuan yang Allah berlakukan sesuai dengan pengetahuan atau kehendak Allah

---

<sup>26</sup> Susiba dan Yasnel, *Akidah Akhlak*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014) Hal 71

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif), hal. 300

<sup>28</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya2010),Hal.102

<sup>29</sup> Abu Baiquni, *Kamus Istilah Agama Islam*, (Surabaya : Arkola, 1995), Hal 21.

(kapasitas dari keputusan Allah).<sup>30</sup> Beriman kepada qadha dan qadar yaitu mempercayai ketentuan dan segala sesuatu yang sudah terjadi, seperti yang dicontohkan dalam surat Al-Ahzab ayat 38:

مَا كَانَ عَلَى النَّبِيِّ مِنْ حَرَجٍ فِيمَا فَرَضَ اللَّهُ لَهُ سُنَّةَ اللَّهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلُ وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ قَدَرًا مَقْدُورًا

*“Tidak ada keberatan apa pun pada Nabi tentang apa yang telah ditetapkan Allah baginya. (Allah telah menetapkan yang demikian) sebagai sunnah Allah pada nabi-nabi yang telah terdahulu. Dan ketetapan Allah itu suatu ketetapan yang pasti berlaku”<sup>31</sup>*

## 2. Hukum Islam

Hukum Islam biasa disebut syariah dalam keilmuan. Hukum Islam diartikan sebagai segala sesuatu yang disyariatkan oleh Allah kepada semuruh umat manusia, bertujuan agar manusia bisa selamat dan bahagia didunia maupun akhirat.<sup>32</sup> Syariah memiliki hubungan dengan amal yang dilakukan dengan tujuan untuk mentaati semua peraturan hukum Allah guna

---

<sup>30</sup> J. Nabel Aha Putra dan Moch Ali Mutawakkil, *Qada' Dan Qadar Perspektif Al-Qur'an Hadits dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 7 No. 1), Hal 64

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif), hal. 382

<sup>32</sup> Hammis Syafaq dkk, *Pengantar Studi Islam*, (UIN Sunan Ampel Press, 2021), hal 38

mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan pergaulan dengan sesama manusia.<sup>33</sup>

Syariah erat kaitannya dengan akidah atau keyakinan setelah yakin, syariah inilah yang harus diterapkan dalam kehidupan oleh manusia. Secara garis besar syariah berisi tentang ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Allah SWT, dan hasil dari pemahaman. Untuk dijadikan pegangan hidup oleh umat manusia baik hubungan manusia dengan Tuhan, maupun hubungan manusia dengan manusia. Allah berfirman pada Quran surat Al-Jaatsiyah ayat 17-18 :

وَأْتَيْنَهُمْ بَيِّنَاتٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَمَا اخْتَلَفُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ  
الْعِلْمُ بَعْضًا بَيْنَهُمْ إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا  
فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ  
أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

*“Dan Kami berikan kepada mereka keterangan-keterangan yang jelas tentang urusan (agama); maka mereka tidak berselisih kecuali setelah datang ilmu kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Sungguh, Tuhanmu akan memberi putusan kepada mereka pada hari Kiamat terhadap apa yang selalu mereka perselisihkan. Kemudian Kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat (peraturan) dari agama itu, maka ikutilah*

---

<sup>33</sup> Asmuni Syukri, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), Hal 61

(syariat itu) dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui.”<sup>34</sup>

Syariah dibagi menjadi dua yaitu:

a. Ibadah

Ibadah secara umum memiliki arti segala sesuatu yang dicintai dan diridhoi oleh Allah, baik perkataan maupun perbuatan lahir dan batin.<sup>35</sup> Dalam syariah ibadah diatur dalam beberapa bagian diantaranya menjelaskan tentang: taharah, salat, zakat, haji, penyelenggaraan urusan jenazah, jihad, nadzar, uḍḥiyah, penyembelihan, perburuan, akikah, makanan minuman dan lain sebagainya. Ibadah ini memiliki 4 prinsip, yakni sebagai berikut.<sup>36</sup>

1. Keberadaannya harus berpedoman dari dalil Alquran maupun hadits
2. Tata caranya mengikuti ketentuan dan tuntunan Rasulullah saw.
3. Bersifat supra rasional (di atas jangkauan akal), artinya ibadah ini bukan ukuran logika, karena merupakan wilayah wahyu.

---

<sup>34</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif), hal. 451

<sup>35</sup> Abdullah bin Abdul Aziz Al-jibrin, *Cara Mudah Memahami Aqidah Sesuai Al-Quran dan As-Sunnah dan pemahaman Salafush Shalih*, (Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2007) Hal 41

<sup>36</sup> Zulkifli Royani, —Fiqh dan Prinsip Ibadah dalam Islam,|| dalam Jurnal Rausyan Fikr, Vol. 13, No. 2, (2017), Universitas Muhammadiyah Tangerang, hal. 7.

4. Berdasar pada ketaatan semata-mata kepada Allah dan RasulNya.

b. Muamalah

Kata muamalah sendiri bergaul dengannya, berurusan. Bisa diartikan sebagai ketetapan yang mengatur antara manusia dengan sesama dengan lingkungan atau alam sekitar. Muamalah kaitannya dengan hubungan antar sesama manusia, maka hal ini berkaitan dengan masalah ekonomi, politik, kebudayaan, dan sosial.<sup>37</sup> Dalam muamalah mengatur mengenai :

1. Hukum perdata keluarga (ahkam al-ahwal al-syakhshiyah)
2. Hukum perdata ekonomi (al-ahkam al-madaniyyah)
3. Hukum pidana (al-ahkam al-jinaiyyah)
4. Hukum acara (ahkam al-murafa'at)
5. Hukum tata negara (al-ahkam al-dusturiyyah)
6. Hukum politik (al-ahkam al-dauliyyah)

3. Akhlak

Menurut bahasa akhlak berasal dari bahasa Arab jama` dari bentuk tunggal "*khuluqun*" yang memiliki arti sebagai budi pekerti, tingkah laku.<sup>38</sup> Secara umum akhlak

---

<sup>37</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), edisi 1-3, Hal 2

<sup>38</sup> Zulkifli Royani, —Fiqh dan Prinsip Ibadah dalam Islam, (Jurnal Rausyan Fikr, Vol. 13, No. 2, 2017), Universitas Muhammadiyah Tangerang, hal.8.

diatikan tingkah laku seseorang yang dilakukan dengan keinginan diri dan kesadarannya untuk melakukan sesuatu yang baik.<sup>39</sup> Akhlak banyak juga yang menyebutnya dengan etika dan moral. Dalam Al-Quran dijelaskan seperti pada ayat berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

*Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.*<sup>40</sup> (QS. Al-Qalam ayat 4)

Pada dasarnya akhlak merupakan sifat yang ada pada diri manusia yang dipengaruhi oleh diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar. Kesamaan antara moralitas dan etika adalah keduanya membahas persoalan perilaku manusia yang baik dan buruk. Perbedaannya pada dasarnya terletak sebagai cabang filsafat, etika didasarkan pada pikiran manusia. Akhlak juga selalu berkaitan dengan aqidah dan syariah, karena moralitas adalah contoh tingkah laku yang mengakumulasikan segi kepercayaan dan ketaatan sehingga tergambar bagian dalam tingkah laku yang baik.<sup>41</sup>

Sidi Ghazalba menyampaikan bahwa akhlak adalah sikap kepribadian yang

---

<sup>39</sup>Hamis Syafaq dkk, *Pengantar Studi Islam*, (UIN Sunan Ampel Press, 2021), hal 49

<sup>40</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif), hal. 509

<sup>41</sup> Syarifah Habibah, *Akhlak Dan Etika Dalam Islam*, (Jurnal Pesona Dasar Vol. 1 No. 4, Oktober 2015), hal 74

melahirkan perbuatan manusia terhadap Tuhan dan manusia, diri sendiri ataupun makhluk lain, sesuai dengan aturan dan larangan serta petunjuk Al-Quran dan Hadist. Akhlak juga dibagi menjadi dua yakni, (akhlakul karimah) akhlak terpuji adalah perbuatan yang baik dan terpuji serta membawa manfaat yang baik bagi manusia dan lingkungan sekitar, seperti senyum, sopan santun, ramah, menjaga kebersihan. (akhlakul mazmumah) akhlak tercela merupakan perbuatan buruk dan tercela apabila dilakukan akan membawa kerusakan atau kemudorotan bagi dirinya, orang lain maupun lingkungan, seperti sombong, riya', ghibah.<sup>42</sup> Ruang lingkup akhlak Islami dikelompokkan menjadi 3 yaitu:<sup>43</sup>

a. Akhlak kepada Allah

Merupakan sikap atau perbuatan yang dilakukan oleh manusia sebagai hamba, kepada Tuhan sebagai khalik. Karena Allah yang telah mencukupi berbagai kebutuhan manusia mulai dari memberikan indra, pikiran, akal, hati. Tidak hanya itu Allah juga menyediakan apa yang menjadi kebutuhan manusia untuk keberlangsungan hidup, seperti bahan

---

<sup>42</sup> Ali Hamzah, dan Yunita Dwi Putri, *Pesan Dakwah Dalam Film Sang Kiai*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2017, Hal 33

<sup>43</sup> M Solihin dan Anwar, M. Rosid, *Akhlak Tasawwuf: Manusia, Etika, dan Makna Hidup*. (Bandung: Nuansa, 2005) Hal 97

makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara dan lain sebagainya.

b. Akhlak kepada Sesama Manusia

Akhlak kepada sesama manusia adalah sikap yang dilakukan oleh manusia kepada manusia lainnya. Akhlak kepada sesama ini meliputi, akhlak kepada orang tua, saudara, tetangga, sesama muslim, orang lemah. Sebagai contoh sikap kita terhadap guru, seorang murid harus menghormati dan menjaga wibawa guru, selalu bersikap baik dalam ucapan maupun tingkah laku. Kita juga harus memperhatikan apa yang diajarkan dan tidak melakukan hal-hal yang tidak disukai oleh guru.<sup>44</sup>

c. Akhlak Kepada Lingkungan

Manusia dalam menjalani kehidupan ini memiliki ketergantungan kepada alam, manusia sebagai khalifah diberi kemampuan oleh Allah untuk mengelola alam, karena untuk mencukupi kelangsungan hidup manusia memanfaatkan alam untuk diolah. Sudah sewajarnya bila manusia bertanggung jawab terhadap kelestarian alam. Akhlak seorang muslim terhadap lingkungan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan. Jika manusia mengelola alam dengan baik, memanfaatkan bukan mengeksploitasi maka

---

<sup>44</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2009), Hal 9

keharmonisan hidup akan tetap terjaga dan tidak menimbulkan kerusakan yang membawa dampak kepada manusia dan alam. Berakhlak kepada alam bisa manusia lakukan dengan tidak menebang pohon secara liar, tidak membunuh hewan secara liar, melakukan reboisasi, membuat hutan lindung, membuat kebijakan untuk menjaga ekosistem lingkungan.

b. Lagu

1. Pengertian Lagu

Lagu merupakan jenis karya seni yang menggabungkan antara seni sastra dengan seni musik, lagu juga memiliki bagian-bagian. Bagian-bagian musik yaitu ritme, melodi, harmoni, bentuk dan konstruksi lagu serta ekspresi secara keseluruhan.<sup>45</sup>

Lagu biasanya mengekspresikan perasaan seseorang, atau suatu perasaan yang dirasakan. Lagu juga bisa membawa pendengarnya merasakan emosi yang sama ketika mendengarnya. Lagu juga dikelompokkan lagi atau biasa disebut genre. Genre musik menjadikan penggolongan musik berlandaskan kesamaan jenis, tipe, ataupun fokus musik tersebut. Adapun pembagian genre lagu yang populer pada saat ini antara lain:

- a. Musik Pop
- b. Rock
- c. Klasik
- d. Jazz

---

<sup>45</sup> Niswati Khoiriyah & Syahrul Syah Sinaga, *Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta*, (Jurnal Seni Musik Vol.6 No.4, 2017), hal 82

- e. Reggae
- f. Balada
- g. Hip hop
- h. Dangdut
- i. Punk

## 2. Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan salah satu bagian penting yang ada didalam lagu, didefinisikan sebagai kata-kata yang dibuat dari perasaan seseorang, kemudian disusun sedemikian rupa dan dipadukan dengan suara sehingga menjadi sebuah lagu. Dari lirik-lirik ini, komposer mengirimkan pesan kepada pendengar.

Lirik lagu biasanya ditulis dengan memperhatikan keindahan katanya, dan gaya Bahasa yang bagus agar memiliki keindahan ketika didengarkan. Jika lirik lagu tidak digabungkan dengan alunan music maka lirik lagu tersebut akan berubah menjadi puisi. Sudjiman mengungkapkan bahwa lirik merupakan sajak yang berupa susunan kata sebuah nyanyian; karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi yang diutamakan ialah gambaran dari perasaannya sendiri.<sup>46</sup> Lirik juga sering digunakan sebagai penyampai pesan kepada pendengar, dengan tujuan tertentu. Dengan bahasa yang digunakan, pendengar tidak hanya mengetahui pesan yang disampaikan, tetapi juga membiarkannya mengembara

---

<sup>46</sup> Aulia Al Putri dkk. *Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Fourtwnty: Kajian Stilistika*, (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 11, No. 4, 2020), hal. 111

melalui emosi dan bahasa yang tertulis dalam lagu bisa disebut teks lagu.<sup>47</sup>

### 3. Pesan Dakwah dalam Lirik lagu

Sudah tak asing lagi bahwa lagu digunakan untuk penyampaian sebuah pesan kepada public. Fenomena ini sudah dilakukan sejak lama di Indonesia. Hal ini sudah dilakukan sejak lama oleh para wali songo untuk menyampaikan ajaran dakwahnya di tanah jawa. Wali songo menggunakan karya seni baik musik maupun karya sastra digunakan. Para Wali menggunakan suluk dan tembang yang didalamnya diisi oleh pesan-pesan ajaran Islam. Cara ini sangat efektif dilakukan di Indonesia khususnya pulau jawa, karena masyarakat Indonesia menyukai musik. Dengan cara ini wali songo sukses mengislamkan pulau jawa yang saat itu masih kental dengan pengaruh hindu budha, dan dakwahnya juga diterima dengan baik oleh masyarakat.

Lagu religi sudah banyak didengarkan oleh masyarakat, karena banyaknya musisi yang menggunakan musik untuk sarana berdakwah. Lagu-lagu yang memuat pesan dakwah memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat, karena syair yang ada pada lagu religi mampu membantu untuk membuka hati dan pikiran manusia, untuk melakukan hal-hal yang diperintahkan oleh agama dan menjauhi larangannya. Lagu religi juga dapat memberikan ketenangan hati ketika didengarkan. Syair-syair yang ada dalam lagu religi mengandung unsur seni, dengan pemilihan gaya bahasa yang indah kemudian digabungkan nada sehingga lagu bisa

---

<sup>47</sup> M. Hermintoyo, *Simbol Natural dalam Lirik Lagu “ Di Manakah Matahariku” Karya Ebit G Ade Sebagai Sarana Kreatif Penciptaan Kosakata Baru ”* ( Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra, Vol. 12, No.3, 2017), Hal. 146

dinikmati. Oleh karena itu unsur seni yang ada pada lagu merupakan faktor yang menentukan<sup>48</sup>

#### 4. Lagu Sebagai Media Dakwah

Lagu saat ini menjadi media yang bisa diakses dengan mudah oleh siapa pun. Dengan berjalannya waktu teknologi semakin berkembang dan maju, manusia semakin dipermudah dalam berbagai hal. Lagu yang dulunya diakses melalui CD atau *compact disc*, yang hanya bisa mengakses lagu secara terbatas, sekarang sudah menggunakan aplikasi yang bisa digunakan melalui *smartphone*. Masyarakat semakin mudah dan bisa mendengarkan lagu dimana saja.

Fenomena ini sering kali dimanfaatkan oleh pelaku industri seni untuk menyampaikan pesan. Sejatinya lagu memang memiliki makna-makna tersirat disetiap liriknya, yang diciptakan oleh penulisnya yang didasarkan oleh perasaan yang dirasakan.

Terbukti pada saat ini banyak lagu-lagu religi muncul dengan mengusung berbagai macam genre lagu. Lagu-lagu yang berisi tentang ajaran Islam. Memang cukup efektif dalam menyampaikan pesan ajarannya.

Emha Ainun Nadjib (Cak Nun) pernah mengatakan bahwa bermusik merupakan hal yang sah-sah saja untuk dimainkan. Menurut Cak Nun “Jangan ada bunyi-bunyian yang keluar dari alat musik tersebut dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada sang *Khaliq* tidak menjadi masalah”.

---

<sup>48</sup> Yantos. *Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick*. (Jurnal Risalah Vol. XXIV Edisi 2, 2013). Hal. 17

Para Ulama berbeda pendapat menyikapi tentang musik dan nyanyian, dalam masalah ini Al-Syaukani menjelaskan bahwa para ulama berselisih pendapat tentang hukum menyanyi dan memainkan musik. Namun menurut mazhab jumhur adalah haram, sedangkan mazhab Madinah Jamaah Sufiyah memperbolehkan.<sup>49</sup> Abu Thalib Al Makki mengutip tentang kebolehan mendengar (syair, nyanyian) dari sekelompok ulama. Ada di antara sahabat adalah Abdullah bin Ja'far, Abdullah bin Zubair, Mughirah, Muawiyah, dan lainnya. Abu Thalib Al Makki mengatakan bahwa banyak ulama salafus shalih yang melakukan, sahabat atau tabiin. وقال لم يزل الحجازيون عندنا بمكة يسمعون السماع في أفضل أيام السنة وهي الايام المعدودات التي أمر الله عباده فيها بذكره كأيام التشريق ولم يزل أهل المدينة مواظبين كأهل مكة على السماع إلى زماننا هذا فأدر كنا أبا مروان القاضي وله جوار يسمعون الناس التلحين قد أعدهن للصوفية قال وكان لعطاء جاريتان يلحنان فكان إخوانه يستمعون إليهما

*Abu Thalib Al Makki mengatakan bahwa ulama Hijaz (Makkah dan Madinah, dahulu) selalu mendengarkan nyanyian pada hari utama dalam setahun, yaitu hari yang diperintahkan Allah untuk menyebut nama-Nya seperti hari Tasyriq. Demikian pula dengan penduduk Madinah sampai zaman kami saat ini.*<sup>50</sup>

Dalam sejarah Rasulullah membuktikan bahwa musik tidak dilarang asalkan tidak mengantarkan pada

<sup>49</sup> Imam al-Syaukani, Nail al-Authar (Beirut: Dar al-Fikr), hal 103

<sup>50</sup> Al-Ghazali, Imam, *Ihya' Ulumuddin, Jilid II*, (Semarang: Asy-Syifa, 1990), Hal. 269

kemaksiatan. Lagu-lagu kaum Anshar di Madinah juga begitu populer dikalangan umat muslim dalam menyambut kedatangan Rasulullah<sup>51</sup>

Berdakwah melalui lagu tidaklah salah jika isi dari pesannya tidak bertentangan oleh al-Quran dan Hadis. Biasanya isi pesan dari lagu religi tidaklah berat, kebanyakan berisi tentang keagungan Tuhan, seruan untuk melakukan hal-hal baik. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pendengar memahami isi dari pesan yang disampaikan.

### c. Analisis Semiotik

#### 1. Pengertian Analisis Semiotik

Analisis adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memilah, memisahkan dengan tujuan untuk dikelompokan kembali sesuai dengan kriterianya. Sedangkan Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.<sup>52</sup>

Semiotika biasanya diartikan sebagai ilmu tentang tanda. Analisis semiotik digunakan untuk menentukan makna tanda, termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik tanda (teks, iklan, berita) dan dikaji secara mendalam agar mendapatkan makna yang ada di dalamnya. Menurut Charles Sanders Peirce, tokoh terkenal yang mempelajari bidang semiotika modern dari Amerika, menjelaskan bahwa manusia bisa

---

<sup>51</sup> M. Quraisy Sihab, *Fatwa-Fatwa Seputar Tafsir al-Quran* (Bandung: Mizan, 2001). Hal. 396.

<sup>52</sup> Mudjiyanto Bambang, Emilsyah Nur. *Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi*, (Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa, 2013), hal 74

berfikir dan berkomunikasi hanya dengan menggunakan tanda.<sup>53</sup>

Semiotika adalah suatu tanda yang dapat mewakili sesuatu yang lain. Secara lebih rinci semiotik adalah metode analisis yang digunakan untuk mencari suatu tanda. Menurut Bahasa kata semiotik berasal dari bahasa Yunani semeion yang berarti tanda (sign).<sup>54</sup>

Secara terminologis, diartikan sebagai ilmu yang mempelajari suatu peristiwa, objek, dan kebudayaan sebagai tanda. Semiotika berhubungan dengan tanda dan simbol sebagai bagian dari sistem kode untuk mengkomunikasikan suatu informasi. Semiotika mencakup semua tanda visual dan verbal. Tanda tersebut dapat diterima oleh semua indera manusia ketika tanda atau simbol tersebut membentuk kode yang secara sistematis mentransmisikan informasi tentang aktivitas manusia.<sup>55</sup>

Van Zoest dalam menafsirkan semiotika sebagai ilmu tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya: fungsinya, hubungannya dengan kata lain, penyampaian dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya.<sup>56</sup> Ada beberapa tokoh

---

<sup>53</sup> Tri Pujiati, *Analisis Semiotika Struktural Pada Iklan Top Coffee*, (Jurnal Sasindo Unpam, Volume 3, Nomor 3, Desember 2015), hal 7

<sup>54</sup> Indiawan Seto, *Semiotika Komunikasi- aplikasi praktis bagi peneliti dan skripsi komunikasi edisi 3*, (Mitra Wacana Media 2018), hal 7

<sup>55</sup> Siti Inganah & Subanji, "*Semiotik Dalam Proses Generalisasi Pola*". *KNPMV, Himpunan Matematika Indonesia*, (Juni, 2013), hal 430

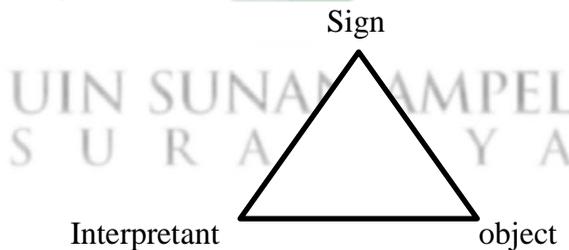
<sup>56</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), hal 95-96

semiotik yang meneliti dan mencetuskan teori mengenai kajian ini yakni Roland Barthes, Ferdinand De Saussure, Charles Sanders Peirce, Umberto Eco.

## 2. Teori Semiotik Model Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce adalah seorang filsuf yang berasal dari Amerika yang lahir pada tahun 1839. Yang mencetuskan teori semiotika. Grand Theory itulah sebutan yang disematkan kepada teori semiotika Charles Sanders Peirce. Hal ini dikarenakan konsep dari Peirce bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan.<sup>57</sup> Peirce mengidentifikasi partikel dasar dari sebuah tanda dan menggabungkan kembali semua komponen menjadi satu struktur.

Charles Sanders Peirce menjelaskan bahwa tanda adalah sesuatu untuk seseorang mewakili sesuatu yang lain, dalam beberapa cara atau kapasitas. Dalam teorinya Peirce mencetuskan teori segitiga makna, (triangle meaning).



**Gambar 1** segitiga makna, (triangle meaning)

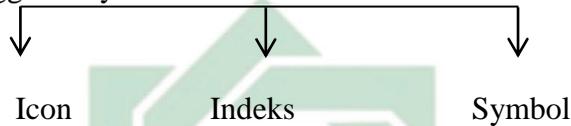
Peirce yang terdiri atas sign (tanda), object (objek) dan interpretant. Menurut Peirce, salah satu tanda adalah

---

<sup>57</sup> Indiawan Seto, *Semiotika Komunikasi- aplikasi praktis bagi peneliti dan skripsi komunikasi edisi 3*, (Mitra Wacana Media 2018), hal 18

kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang diacu oleh tanda. Sedangkan interpretant adalah tanda yang ada dalam pikiran tentang objek yang dirujuk tanda. Ketika ketiga unsur makna tersebut berinteraksi di dalam pikiran, maka muncullah makna dari sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut.

Jenis- jenis tanda menurut Peirce berdasarkan cara penggunaannya.



**Gambar 2 Jenis Tanda**

Pierce juga membagi tanda berdasarkan tipenya, karna menurutnya tanda memiliki kekhasan. Pierce membaginya menjadi tiga antara lain, Ikon (icon), Indeks (index), Simbol (symbol).

1. Ikon (icon) adalah tanda yang memiliki tampilan yang mirip sehingga tanda itu mudah dikenali oleh para pemakainya. Ikon bisa ditangkap oleh indra manusia contoh gambar-gambar, tokoh, patung-patung besar.
2. Indeks (index) adalah tanda yang memiliki korelasi fenomena, didalam indeks hubungan antara tanda dengan objek memiliki sifat yang konkrit dan aktual. Lebih mudah dikenal sebagai hubungan sebab akibat dan dapat diperkirakan.
3. Simbol (symbol) merupakan jenis tanda yang bersifat konvensional sesuai dengan kesepakatan sejumlah orang. Pada umumnya

tanda-tanda kebahasaan biasa disebut dengan simbol-simbol.<sup>58</sup>

Semiotika yang digunakan untuk mencari tanda sebenarnya ada beberapa jenis, namun semiotika analitic dalam hal ini berfokus pada analisis sistem tanda. Pierce menyebut bahwa semiotika memiliki objek yang berupa tanda dan menganalisisnya untuk menghasilkan ide, dan makna.<sup>59</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Bagian ini penulis menyajikan beberapa analisis Charles Sanders Peirce sebagai perbandingan dengan penelitian sebelumnya untuk menegaskan keaslian pesan dakwah dalam lirik lagu “Untuk Kita Renungkan” karya Ebiet G Ade.

Setelah peneliti mencari di beberapa situs web online, Peneliti telah mengidentifikasi beberapa penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian ini, sehingga mampu menimbang dan membedakan antara topik utama pembahasan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Skripsi yang ditulis oleh Wasis Sugianto pada 2020 yang berjudul (Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Mengejar Dunia” Karya Nurbayan) yang menjelaskan isi pesan dakwah yang terdapat dalam lirik

---

<sup>58</sup> Indiawan Seto, *Semiotika Komunikasi- aplikasi praktis bagi peneliti dan skripsi komunikasi edisi 3*, (Mitra Wacana Media, 2018), hal 18.

<sup>59</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), hal 100.

lagu. Pada penelitian ini memiliki persamaan dalam metode yang digunakan.

Pada skripsi yang ditulis oleh Indah Purnamasari pada 2019 berjudul (Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Album “Aku Dan Tuhanku” Group Musik Ungu) yang menggunakan teori dari Teun Van Dijk, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori Charles Sanders Peirce

Pada skripsi yang berjudul ditulis oleh Fahminuddin Achmad pada 2019 berjudul (Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Putih” Band Efek Rumah Kaca) yang menjelaskan pesan dakwah yang ada pada lirik lagu dengan menggunakan analisis teori Roland Barthes berbeda dengan penelitian ini dengan menggunakan analisis teori Charles Sanders Peirce.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rois Al Ansori pada 2019 yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Percayalah” Karya Band Last Child. Memiliki persamaan dalam pemaknaan pesan dakwah dalam lirik lagu, perbedaan pada penelitian Ahmad menggunakan teknik analisis interpretatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

Penelitian yang dilakukan oleh Bella Fransisca pada tahun 2021 yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Assalammualikum Cinta ( Analisis Teun Van Dijk ) Penelitian ini memiliki persamaan, tentang mencari pesan dakwah yang ada pada lagu, Pada penelitian yang dilakukan Bella Fransisca menggunakan analisis Teun Van Dijk, sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis Charles Sanders Peirce.

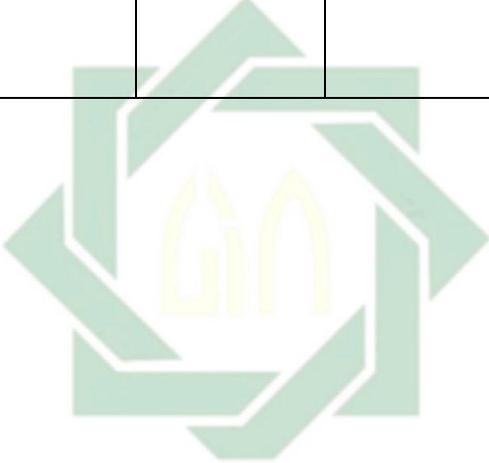
Selanjutnya, peneliti memaparkan data yang telah ditemukan oleh peneliti bersumber dari beberapa situs web online, dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Wasis Sugianto (2020)	Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Mengejar Dunia” Karya Nurbayan	Menggunakan Analisis Semiotika Charles Sander Pierce	Wasis Sugianto menjelaskan tentang pesan dakwah pada lagu “Mengejar Dunia” karya Nurbayan, sedangkan peneliti menjelaskan pada lagu “Untuk Kita Renungkan” karya Ebiat G Ade
2.	Indah Purnamasari (2019)	Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Album	Persamaan dari penelitian ini, memiliki kesamaan dalam	Indah Purnamasari menggunakan teori Teun Van Dijk sedangkan peneliti

		“Aku Dan Tuhanku” Group Musik Ungu	pemaknaan pesan dakwah dalam lirik lagu	menggunakan teori Charles Sanders Peirce.
3.	Fahminuddin Achmad (2019)	Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Putih” Band Efek Rumah Kaca	Persamaan dari penelitian ini, memiliki kesamaan dalam pemaknaan pesan dakwah dalam lirik lagu	Fahminuddin Achmad menggunakan teori Roland Barthes sedangkan peneliti menggunakan teori Charles Sanders Peirce.
4.	Ahmad Rois Al Ansori (2019)	Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Percayalah” Karya Band Last Child	Memiliki persamaan dalam pemaknaan pesan dakwah dalam lirik lagu	Pada penelitian Ahmad menggunakan teknik analisis interpretatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce
5.	Bella Fransisca	Pesan Dakwah	Penelitian ini memiliki	Pada penelitian yang dilakukan

	(2021)	Dalam Lirik Lagu Assalammu alikum Cinta ( Analisis Teun Van Djik )	persamaan, tentang mencari pesan dakwah yang ada pada lagu	Bella Fransisca menggunakan Analisis Teun Van Djik, sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis Charles Sanders Peirce
--	--------	--	--	---



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis teks media. Analisis teks media adalah jenis penelitian yang menggunakan topik penelitian media dan menggunakan analisis teks dan studi kepustakaan. Metode yang paling penting untuk menganalisis teks media adalah analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis bingkai.<sup>60</sup> Semiotika biasanya diartikan sebagai ilmu tentang tanda. Analisis semiotik digunakan untuk menentukan makna tanda, termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik tanda (teks, iklan, berita) dan dikaji secara mendalam agar mendapatkan makna yang ada didalamnya. Dari beberapa tokoh yang mengkaji teori analisis semiotik, peneliti menggunakan metode teori yang dicetuskan oleh Charles Sanders Peirce sebagai alat untuk mengkaji dan memaparkan pesan dakwah dalam lirik lagu “Untuk Kita Renungkan” karya Ebiet G Ade.

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis teks media. Metode memiliki sifat deskriptif dengan menjabarkan hasil analisis suatu objek secara sistematis konkrit dan actual<sup>61</sup> dan mengambil kesimpulan secara umum.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), hal 195

<sup>61</sup> Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 7

Analisis teks media dapat mencakup konten dalam bentuk cetak maupun visual. Dalam penelitian ini peneliti memilih analisis semiotika. Suatu ilmu yang mempelajari tanda (sign) dapat disebut analisis semiotik.<sup>63</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengamati teks lirik lagu “Untuk Kita Renungkan”. Peneliti memilih metode analisis Charles Sanders Peirce karena dirasa memiliki kesesuaian dengan lirik lagu yang dikaji, dengan menggunakan segitiga makna yang dicetuskan oleh Charles Sanders Peirce.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis data**

Untuk jenis data yang telah diteliti, peneliti memaparkan beberapa data sebagai berikut :

#### **a. Data Primer**

Data utama yang digunakan untuk tujuan penelitian dikenal sebagai data primer. Penelitian ini menggunakan data deskriptif untuk tujuan penelitian. Data Primer pada penelitian ini adalah lirik lagu Untuk Kita Renungkan karya Ebiat G Ade.

#### **b. Data Sekunder**

Data pelengkap dan pendukung dalam suatu penelitian bisa disebut data sekunder Data yang dibutuhkan dapat berupa dokumen atau catatan sebagai sumber data, sehingga dapat menggunakan studi literatur. Peneliti juga menggunakan beberapa

---

<sup>62</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1986), hal. 3

<sup>63</sup> “Juni Wati Sri Rizki, *Kepemilikan Media Ideologi & Pemberitaan* .(Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 50.

data sekunder berupa buku, majalah, google book, website di internet yang otentik. Serta memiliki hubungan dengan objek pada kajian ini.

## 2. Sumber Data

Dari penelitian ini peneliti membagi sumber data penelitian menjadi dua yakni :

### a. Sumber Data Primer

Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam menanggapi masalah dan tujuan utama dari studi yang dilakukan, baik dalam bentuk deskriptif, eksplorasi dan kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data dalam bentuk survei dan observasi.<sup>64</sup> Pada dari penelitian ini peneliti mengamati lirik lagu “Untuk Kita Renungkan” karya Ebiet G Ade yang dikaji dengan model analisis semiotika karya Charles Senders Pierce.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini merupakan pelengkap dari sumber data primer. Digunakan untuk melengkapi sumber data yang sudah ada. Data ini diperoleh peneliti melalui artikel referensi, buku, majalah, jurnal, penelitian ilmiah, situs jejaring internet, dan Google yang memiliki hubungan dengan pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

---

<sup>64</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 168.”

## **B. Unit Analisis**

Satuan yang diteliti yang berkaitan dengan benda, individu, kelompok, sebagai subjek penelitian dan dapat menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian merupakan unit analisis. Dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah teks lagu untuk kita renungkan karya Ebiet G Ade yang dirilis pada 1982 dan dinyanyikan ulang oleh Ebiet dan Adera sebagai putranya pada 5 April 2019 yang lalu. Dengan fokus memaparkan pesan dakwah pada lirik lagu untuk kita renungkan karya Ebiet, dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

## **C. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahapan penelitian ini adalah tahapan pengumpulan data, validasi data dan analisis data. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Mencari Tema**

Tahapan pertama yang dilakukan pada penelitian ini adalah mencari tema untuk digunakan sebagai bahan penelitian. Pada tahapan ini peneliti mencari tema penelitian dengan cara membaca dan melakukan pengamatan terhadap data berupa tulisan atau dokumen.

### **2. Merumuskan Judul Penelitian**

Setelah menemukan tema penelitian, selanjutnya penulis merumuskan judul penelitian. Judul penelitian didapat dari hasil observasi peneliti yang dilakukan pada tahapan sebelumnya. Peneliti memutuskan untuk merumuskan judul penelitian

Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Untuk Kita Renungkan” Karya Ebiet G Ade Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce.

3. Merumuskan Masalah

Selanjutnya peneliti merumuskan masalah, peneliti memilih banyak pilihan untuk merumuskan masalah. Hal ini peneliti lakukan untuk merumuskan masalah berdasarkan tema yang dipilih.

4. Mengumpulkan Data yang Relevan

Data merupakan hal yang penting dalam penelitian, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk data penelitian. Ada beberapa kumpulan data antara lain: Referensi buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan fokus penelitian.

5. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah berhasil menemukan data yang dianggap relevan, selanjutnya peneliti menggunakan data-data yang terkumpul. Peneliti menggabungkannya dengan teori-teori yang berkembang untuk mengecek keabsahannya.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun proses-prosesnya sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis terhadap gejala-gejala sosial dan psikologis untuk dijadikan suatu catatan. Pengamatan ini dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengamati lirik lagu

Untuk Kita Renungkan dari video akun youtube Musica Studio. Pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang akan diteliti merupakan proses dari observasi. Peneliti melakukan observasi ini dengan menganalisis pesan dakwah dalam teks lagu Untuk Kita Renungkan oleh Ebiet.

Teknik observasi digunakan dalam penelitian kualitatif analisis teks. Observasi menggunakan dua indra yakni indra pengelihatan (visual) dan indra pendengaran (auditif).<sup>65</sup> Mendengar diartikan sebagai proses aktif menerima rangsangan (stimulus) telinga (aural), mendengarkan merupakan proses yang aktif, tidak pasif. Mendengarkan tidak terjadi begitu saja, kita harus melakukannya. Mendengarkan (listening) menyangkut penerimaan rangsangan.<sup>66</sup>

#### b. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa dokumen berbentuk catatan yang bisa menjadi sumber referensi bagi penulis seperti buku, jurnal, artikel, majalah dan lain sebagainya. Dengan mengumpulkan data untuk menemukan data yang berkaitan dengan tema penelitian, Dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pesan dakwah dalam lirik lagu Untuk Kita Renungkan karya Ebiet G Ade.

---

<sup>65</sup> Ichsan & Arhamudin Ali, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif*, (Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik Vol. 02 No 2 Th. 2020), hal 86.

<sup>66</sup> Neti Karnati, *Komunikasi Organisasi dalam Prespektif Manajemen Pendidikan*, (CV. Bunda Ratu, 2019), hal 52.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif bisa diartikan sebagai analisis data melalui penalaran secara logis dengan menggunakan induksi, deduksi, analogi dan sebagainya. analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam proses penelitian. Karena analisis data bisa membantu penelitian menemukan makna yang ada, dan bisa memecahkan masalah dalam sebuah penelitian.

Untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat menyelidiki suatu objek untuk memperoleh pengetahuan. penelitian juga harus didasarkan pada karakteristik ilmiah, yaitu rasional, empiris dan sistematis.<sup>67</sup> pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis teks media karena dinilai relevan dengan kebutuhan pada penelitian ini. analisis teks media digunakan untuk mencari pemaknaan lebih mendalam dari sebuah teks.

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce berdasarkan rasio penalaran dan jenis penanda saat menyajikan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan dari data yang dianalisis dalam bentuk inferensi deskriptif. Analisis model Charles Sanders Peirce Dalam teorinya Peirce mencetuskan teori segitiga makna, (triangle meaning) yang terdiri atas sign (tanda), object (objek) dan interpretant. Menurut Peirce, salah satu tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang diacu oleh tanda. Sedangkan interpretant adalah tanda yang ada dalam

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cet. 20* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 2.

pikiran tentang objek yang dirujuk tanda. Ketika ketiga unsur makna tersebut berinteraksi di dalam pikiran, maka muncullah makna dari sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Subjek Penelitian**

##### **1. Biografi Ebiet G Ade**



**Gambar 3 Ebiet G Ade**

Abid Ghoffar bin Aboe Dja' far lahir di Banjarnegara pada 21 April 1954. Yang dikenal dengan sebutan Ebiet. Lahir dikeluarga yang sederhana Ebiet anak terakhir dari 6 bersaudara ayahnya berprofesi sebagai PNS dan ibunya seorang ibu rumah tangga. Awalnya Ebiet memiliki banyak cita-cita yang ingin digapainya seperti pelukis, dokter namun semua itu tidak tergapai dan justru menjadi seorang musisi besar. Ebiet juga pernah sekolah di PGAN Banjarnegara namun ia tidak cocok dan memutuskan untuk pindah ke kota Yogyakarta.

Setelah itu Ebiet memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke bangku sekolah menengah pertama, SMP Muhammadiyah 3 dan melanjutkan di SMA Muhammadiyah 1. Penamaan

Ebiet bermula saat ia mengikuti kursus bahasa Inggris sewaktu SMA. Guru kursusnya yang merupakan orang asing tidak bisa mengucapkan nama Abid dan memanggilnya dengan sebutan Ebiet, sejak saat itu semua teman-temannya memanggilnya dengan sapaan Ebiet.

Ebiet juga aktif terjun berorganisasi, ia bergabung dengan Pelajar Islam Indonesia biasa disebut PII. Namun, ia tidak bisa melanjutkan kuliah Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada sebab Ebiet kekurangan biaya untuk kuliahnya. dia lebih menentukan bergabung dengan grup vokal waktu ayah yang pensiunan memberinya pilihan kepada Ebiet untuk masuk FE UGM atau kakaknya yang baru ujian lulus jadi sarjana pada Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Ebiet muda kesehariannya bergaul ditemani oleh seniman-seniman muda jogja. Saat itu Ebiet sangat termotivasi untuk membuat puisi. Karena temannya memiliki latar belakang yang menyukai puisi. Ia bersahabat dengan Emha Ainun yang merupakan seorang penyair kondang asal jombang, Eko Tunas yang mahir dalam menulis cerpen, hingga E.H Kartanegara yang seorang penulis.

Ebiet yang awalnya tidak bisa dalam membuat puisi perlahan mulai belajar melalui rekan-rekannya. Hampir setiap hari Ebiet berkumpul dengan para seniman di malioboro. Dari situlah kemampuan Ebiet perlahan menjadi mahir dalam berpuisi..

Musikalisasi puisi, begitu istilah yang digunakan dalam lingkungan kepenyairan, seperti

yang banyak dilakukannya pada puisi-puisi Sapardi Djoko Damono. Beberapa puisi Emha bahkan sering dilantunkan Ebiet dengan petikan gitarnya. Walaupun begitu, ketika masuk dapur rekaman, tidak sebijaksana syair Emha Ainun Nadjib yang ikut dinyanyikannya. Hal itu terjadi karena ia pernah diledek teman-temannya agar membuat lagu dari puisinya sendiri. Pacuan semangat dari teman-temannya ini membuat Ebiet untuk melagukan puisi-puisinya.

Panggung pertama kali Ebiet, saat itu pada acara ramadhan yang dilaksanakan dikampus UGM. Bersama Emha Ainun Nadjib ia melaksanakan konser pertamanya pada tahun 1976. Konser perdana itu diselenggarakan selesai sholat tarawih. Namun menurut sahabatnya Eko Tunas, konser itu berakhir dengan sangat miris karena Ebiet dan Emha ditinggal oleh para penontonnya, padahal Ebiet belum menunjukkan aksinya memainkan gitar. Penampilan Ebiet hanya disaksikan oleh tikar yang disebut sebagai penonton bisu. Menurut pria yang mengaku menajer pertama Ebiet yakni Eko Tunas, "Zaman itu belum dikenal, siapa itu Ebiet G Ade".

Setelah kejadian dikonser perdananya, Ebiet perlahan mulai mempersiapkan dan memperbaiki semuanya. Hingga Ebiet berhasil masuk dapur rekaman pada tahun 1979. Lagu Ebiet sukses membuat Jackson Record tertarik. Hingga perlahan namanya naik dan terkenal di industri musik Indonesia dan lagu-lagunya tenar. Menariknya setelah kejadian ditinggal oleh penonton. Ebiet kembali diundang oleh UGM untuk konser. Ebiet pun sempat menceritakan kembali kejadian saat itu.

"Saya balas waktu sudah rekaman, saya datang ke sana lagi yang nonton banyak sekali. Saya lalu pura-pura meninggalkan panggung. Tapi hanya pura-pura," ujar Ebiet sembari tertawa.<sup>68</sup>

Lagu Ebiet telah menjadi tren baru dalam dunia musik pop Indonesia. Wajar saja, Ebiet mendominasi dunia pop Indonesia dari 1979 hingga 1983. Ebiet telah merekam untuk Jackson Records selama sekitar tujuh tahun. Pada 1986, perusahaan rekaman yang mengharumkan namanya gulung tikar dan Ebiet terpaksa henggang. Ia mendirikan perusahaan rekamannya sendiri, EGA Records, dan merilis tiga album: Menjaring Matahari, Sketsa Rembulan Emas dan Seraut Kemerdekaan.

Pada tahun 2014 Ebiet G Ade, diminta Presiden RI ke 6 Susilo Bambang Yudhoyono untuk menyanyikan lagu ciptaannya. Lagu ini berjudul "Mengarungi Keberkahan Tuhan".<sup>69</sup> Kesempatan ini tidak disia-siakan oleh Ebiet, ia sukses membawakan lagu Presiden ini dengan gaya dan caranya sendiri. Ebiet mengaku berkali-kali belajar untuk menyanyikan lagu ini dengan sempurna. Ebiet membawakan lagu ini dengan penuh

---

<sup>68</sup> Hadi Santoso. *"Kisah Panggung Pertama Ebiet G Ade dan Balada Penulis Pemula"*.  
<https://www.kompasiana.com/hadi.santoso/5d19d4cd0d8230742f656912/kisah-panggung-pertama-ebiet-g-ade-dan-balada-penulis-pemula> diakses pada tanggal 26 Desember 2021

<sup>69</sup> Aini Lestari. *"Ebiet G Ade Nyanyikan Lagu Ciptaan SBY"*.  
<https://daerah.sindonews.com/berita/871054/24/ebiet-g-ade-nyanyikan-lagu-ciptaan-sby> diakses pada tanggal 27 Desember 2021.

perasaan. Lagu ini untuk pertama kali dinyanyikan pada acara pembukaan MTQ Nasional XXV.

## 2. Karya-Karya Ebiet

Penyanyi legendaris Indonesia ini tentu memiliki banyak sekali karya-karya yang digemari banyak orang. Ebiet juga sukses mendapatkan berbagai penghargaan dari berbagai kategori penghargaan. Berikut daftar album dan lagu yang dimiliki oleh Ebiet :

### a. Album Camellia I

Camellia I merupakan album perdana yang diluncurkan oleh Ebiet dipertengahan tahun 1979. Album ini diaransemen oleh Billy J Budiardjo. Penamaan lagu ini diambil dari gadis khayalan Ebiet yang terlahir dari kehidupan susah di Yogyakarta.<sup>70</sup> Album ini berhasil menggebrak musik Indonesia yang terjual hingga 2 juta keping. Berikut ini daftar lagu yang ada dalam album Camellia I:

- 1) Lagu untuk Sebuah Nama
- 2) Camellia I
- 3) Pesta
- 4) Nasihat Pengemis untuk Istri dan Doa untuk Hari Esok Mereka
- 5) Dia Lelaki Ilham dari Sorga
- 6) Jakarta I
- 7) Hidup I (Pernah Kucoba untuk Melupakan Kamu)
- 8) Hidup II (Obsesi Kp. I/203)

---

<sup>70</sup>“Camellia I” Wikipedia: Ensiklopedia Gratis,  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Camellia\\_I](https://id.wikipedia.org/wiki/Camellia_I) diakses pada tanggal 20 Desember 2021

- 9) Berjalan di Hutan Cemara
- 10) Episode Cinta yang Hilang

b. Album Camellia II

Album ini memiliki 10 buah lagu. Album Camellia II didapuk sebagai album kedua yang diluncurkan oleh Ebiet, album ini diluncurkan pada akhir tahun 1979 oleh Jackson Record.<sup>71</sup> Berita Kepada Kawan merupakan lagu pertama yang ada pada album Camellia II. Penulisan lagu ini dilatar belakangi oleh musibah yang terjadi dipegunungan dieng, kejadian menyebabkan puluhan korban jiwa meninggal disebabkan oleh gas beracun. Berikut daftar lagu yang ada pada album ini :

- 1) Berita Kepada Kawan
- 2) Camellia II
- 3) Cita-Cita Kecil si Anak Desa
- 4) Nyanyian Ombak
- 5) Cinta di Kereta Biru Malam
- 6) Mimpi di Parang Tritis
- 7) Hidup III
- 8) Kontradiksi di Dalam
- 9) Frustrasi
- 10) Sajak Pendek Bagi IR.

c. Album Camellia III

Camellia III adalah album ketiga Ebiet G. Ade. Dirilis oleh Jackson Records pada

---

<sup>71</sup> Camellia II” Wikipedia: Ensiklopedia Gratis, [https://id.wikipedia.org/wiki/Camellia\\_II](https://id.wikipedia.org/wiki/Camellia_II) diakses pada tanggal 20 Desember 2021

tahun 1980. Album ini direkam di Filipina. Melibatkan beberapa musisi lokal dan sound engineer papan atas Filipina untuk menciptakan suara berkualitas tinggi menggunakan pita BASF, yang saat itu jarang digunakan oleh musisi Indonesia. Berikut isi lagu yang dimuat pada album ini:

- 1) Elegi Esok Pagi
- 2) Camellia III
- 3) Dosa Siapa? Ini Dosa Siapa?
- 4) Kalian Dengarkan Keluhanku (Dari Seseorang yang Kembali dari Pengasingan)
- 5) Sepucuk Surat Cinta
- 6) Lolong
- 7) Hidup IV
- 8) Saksikan bahwa Sepi
- 9) Ada yang Tak Mampu 'ku Lupa
- 10) Untukmu, Kekasih

d. Album Camellia IV

Camellia 4 adalah album keempat Ebiet G. Ade, dirilis pada 28 November 1980 melalui Jackson Records. Ini adalah album terakhir Ebiet dengan nama Camellia. Album ini berisi 10 lagu yang diaransemen dalam pop, country dan akustik. Berikut lagu yang ada pada album Camellia IV :

- 1) Nyanyian Rindu

---

<sup>72</sup> Camellia III” Wikipedia: Ensiklopedia Gratis, [https://id.wikipedia.org/wiki/Camellia\\_III](https://id.wikipedia.org/wiki/Camellia_III) diakses pada tanggal 20 Desember 2021

- 2) Camellia IV (Requiem)
- 3) Titip Rindu buat Ayah
- 4) Nyanyian Pendek buat Anak Gadis Berambut Panjang
- 5) KepadaMu Aku Pasrah
- 6) Jakarta II
- 7) Dua Menit Ini Misteri
- 8) Doa Sepasang Petani Muda
- 9) Seberkas Cinta yang Sirna
- 10) Senandung Jatuh Cinta

e. Album Langkah Berikutnya

Album ini merupakan album pertama yang tidak menggunakan nama Camellia. Yang diluncurkan pada tahun 1982. Pembuatan album ini dikerjakan menjelang pernikahan Ebiet.<sup>73</sup> Di album ini terdapat lagu Dzaffin yang memiliki nuansa kental dengan Timur Tengah. Daftar lagu yang ada pada album ini sebagai berikut :

- 1) Senandung Pucuk-pucuk Pinus
- 2) Nyanyian Cinta Satu Ketika
- 3) Yang Telah Selesai
- 4) Dzaffin
- 5) Kado Kecil buat Istri
- 6) Biduk Telah Sarat dan Kutambahkan
- 7) Orator
- 8) Sebuah Tragedi 1981

---

<sup>73</sup> “Langkah Berikutnya” Wikipedia: Ensiklopedia Gratis, [https://id.wikipedia.org/wiki/Langkah\\_Berikutnya](https://id.wikipedia.org/wiki/Langkah_Berikutnya) diakses pada tanggal 20 Desember 2021.

- 9) Potret Hitam-Putih
- 10) Hidup V

f. Album Tokoh-Tokoh

Tokoh-Tokoh adalah album music yang diluncurkan tahun 1982 karya Ebit G Ade. Album ini dirilis oleh label Jackson Records. Ada 10 lagu di album ini.

Yang paling terkenal adalah lagu pertama dari Untuk Kita Renungkan. Lagu ini sering diputar di TV saat terjadi bencana alam. Lagu ini ditulis oleh Ebiat pada tahun 1982 ketika gunung berapi Galunggung di Jawa Barat meletus dan menyebabkan asap yang menutupi kota Bandung. Adapun lagu yang mengisi album ini sebagai berikut :

- 1) Untuk Kita Renungkan
- 2) Dendang Kita Bersama
- 3) Tentang Seorang Sahabat
- 4) Cerita Cinta Suminah dan Tukang Sapu
- 5) Nyanyian Siang dan Malam
- 6) Seruling Malam
- 7) Lakon Anak-Anak Bencana
- 8) Tetes-Tetes Doa Kami
- 9) Kapankah Kita Berlabuh
- 10) Mimpi-Mimpi yang Kandas

g. Album 1984

1984 adalah album ketujuh Ebiat G. Ade, dirilis oleh label Jackson Records. Judul album ini menunjukkan tahun dirilisnya. Album tersebut mengabadikan

keindahan Danau Toba dengan lagu Nyanyian Bumi Seberang (Bona ni Pasogit). Berikut ini lagu yang ada pada album 1984<sup>74</sup>

- 1) Bingkai Mimpi
- 2) Catatan Seorang Penyair
- 3) Sejoli Kasih Sarman dan Lasmi
- 4) Taubat
- 5) Konserto Doa
- 6) Pengemis dan Tukang Copet
- 7) Puisi Bulan Madu
- 8) Eksekusi
- 9) Dongeng dari Negeri Antah-Berantah
- 10) Nyanyian Bumi Seberang (Bona ni Pasogit)

#### h. Album Zaman

Zaman adalah album kedelapan Ebiet G. Ade. Dirilis pada tahun 1985 oleh Jackson Records, album ini dirilis oleh Capitol Records di Amerika Serikat dengan Addie M.S. Dodo Zakaria dengan beberapa musisi Amerika

- 1) Nyanyian Kasmaran
- 2) Anak
- 3) Kugandeng Tangan GaibMu
- 4) Zaman
- 5) Ayah, Aku Mohon Maaf
- 6) Wajahku Masih yang Kemarin
- 7) Khilaf

---

<sup>74</sup> “1984” Wikipedia: Ensiklopedia Gratis, [https://id.wikipedia.org/wiki/1984\\_\(album\)](https://id.wikipedia.org/wiki/1984_(album)) diakses pada tanggal 20 Desember 2021.

- 8) Dan Hari Ini Engkau
- 9) Gadis Remang-remang
- 10) Nyanyi Rindu untuk Ibu

i. Album Isyu!

Isyu! Ini adalah album ke-9 Ebiet G. Ade. Dirilis pada 1986, ini adalah rekaman terakhir Ebiet dengan Jackson Records. Isyu adalah salah satu lagu di album ini. Ritme dan blues album ini sangat kaya. Dengan lagu Isyu, album ini berada di hati masyarakat.

- 1) Orang-orang Terkucil
- 2) Selingkuh
- 3) Cinta Sebening Embun
- 4) Isyu
- 5) Opera Tukang Becak
- 6) Instrumental Lagu Orang Orang Terkucil
- 7) Kesaksian Anak Sampah
- 8) Potret Anak Harapan
- 9) Kita Hanya Bidak-bidak Catur
- 10) Hemat Cintamu

i. Album Menjaring Matahari

Menjaring Matahari adalah album ke-10 karya Ebiet G. Ade. Dirilis pada tahun 1987, itu adalah album buatannya yang pertama melalui perusahaan rekaman Ebiet, EGA Records. Album ini juga didukung oleh rekaman PT. Riachipta Abadi. Menjaring Matahari adalah salah satu lagu hits di album ini.

- 1) Menjaring Matahari

- 2) Nyanyian Suara Hati
- 3) Cintaku Kandas di Rerumputan
- 4) Asmara Satu Ketika
- 5) Tak Pernah Pupus Rinduku
- 6) Di Manakah Matahariku?
- 7) Perjalanan Menjaring Matahari
- 8) Ketegaran Hati Seorang Pengemis dan Anaknya
- 9) Di Tikungan Jalan Cintaku Tertambat
- 10) Bunga-bunga Cinta

j. Album Sketsa Rembulan Emas

Album yang diisi oleh 10 lagu dan dirilis pada tahun 1988 oleh EGA Record dan Atlantic Record. Lagu pertama pada album ini berjudul masih ada waktu yang terinspirasi oleh tragedi bintaro yang terjadi pada 1987. Adapun lagu yang ada pada album ini sebagai berikut :

- 1) Masih Ada Waktu
- 2) Sketsa Rembulan Emas
- 3) Kalian Boleh Coba
- 4) Yang Terluka
- 5) Haruskah Aku Menyerah
- 6) Yogyakarta
- 7) Aku Pasrah kepada Kebenaran
- 8) Nyanyian Burung dan Pepohonan
- 9) Huru-hara
- 10) Ada Sisa-sisa Suara

k. Album Seraut Wajah

Album ini dirilis dengan bentuk piringan hitam,<sup>75</sup> merupakan album yang terakhir diproduksi EGA Record yang merupakan rumah produksi yang dibangun oleh Ebiyet. Album ini menandai berakhirnya masa produktifnya, seperti pada album-album setelah Seraut Wajah ia memilih untuk melakukan perubahan dari album dengan mengerjakan ulang lagu-lagu dan kemudian memindahkan satu atau dua lagu baru. Album ini berisi judul lagu sebagai berikut :

- 1) Seraut Wajah
- 2) Dengarkanlah Kata-kataku
- 3) Apakah Ada Bedanya
- 4) Biarlah Aku Diam
- 5) Seraut Wajah (minus one)
- 6) Langit Terluka
- 7) Ketika Aku Mulai
- 8) Berjalan Diam-diam
- 9) Kembara Lintasan Panjang

l. Album Kupu-Kupu Kertas

Album Kupu-Kupu Kertas merupakan album ke-13 album yang dirilis setelah 5 tahun berhenti sejenak dari industri musik Indonesia. Di album ini, Ebiyet berkolaborasi

---

<sup>75</sup> Lutfi Dwi Puji Astuti, Aiz Budhi. "Album Ebiyet G Ade "Seraut Wajah" Dirilis dalam Bentuk Piringan Hitam".

<https://www.viva.co.id/showbiz/musik/1417142-album-ebiet-g-ade-lidquo-seraut-wajah-rdquo-dirilis-dalam-bentuk-piringan-hitam> diakses pada tanggal 27 Desember 2021

dengan empat musisi terpercaya: Billy J. Budiarjo (teman lama), Erwin Gutava, Jan Antono dan Purwacaraka. Lagu Kupu-Kupu Kertas memiliki nuansa rock yang kental berkat sentuhan musisi rock legendaris Jan Antono.

- 1) Kupu-Kupu Kertas
- 2) Ketika Duka Menyeruak
- 3) Hidupku MilikMu
- 4) Kosong
- 5) Apakah Mungkin
- 6) Kupu-Kupu Kertas (minus one)
- 7) Biarkanlah Hati yang Bicara
- 8) Rinduku Menggumpal
- 9) Rembulan Menangis
- 10) Ingin Kupetik Bintang Kejora
- 11) Titip Rindu buat Ayah (live)
- 12) Camellia II (live)

m. Album Cinta Sebening Embun

Album yang diluncurkan Ebiet pada tahun 1995. Tidak ada lagu baru dalam album ini, namun hanya ada satu lagu lama yang di-remake oleh Adi Adrian dan lagu Cinta Sebening Embun,<sup>76</sup> yang menjadi sumber judul album tersebut.

- 1) Cinta Sebening Embun
- 2) Elegi Esok Pagi
- 3) Untukmu Kekasih
- 4) Ada yang Tak Mampu 'ku Lupa

---

<sup>76</sup> Ebiet G Ade, viva.co.id, <https://www.viva.co.id/siapa/read/515-ebiet-g-ade> diakses pada tanggal 27 Desember 2021

- 5) Bingkai Mimpi
- 6) Camellia II
- 7) Nyanyian Kasmaran
- 8) Seberkas Cinta yang Sirna
- 9) Cinta di Kereta Biru Malam
- 10) Camellia III
- 11) Biarlah Aku Diam
- 12) Asmara Satu Ketika
- 13) Senandung Jatuh Cinta
- 14) Camellia IV
- 15) Nyanyian Cinta Satu Ketika

n. Album Aku Ingin Pulang

Album ini dirilis setelah satu tahun perilisan album sebelumnya. Pada perilisan dalam bentuk CD album ini bernama Aku Ingin Pulang: 20 Hits Terpopuler dalam lagu ini berisi lagu-lagu lama yang sudah diremake ulang dan digunakan untuk soundtrack sinetron:

1. Aku Ingin Pulang (sinetron)
2. Apakah Ada Bedanya
3. Menjaring Matahari
4. Kalian Dengarkan Keluhanku (Dari Seseorang yang Kembali dari Pengasingan)
5. Berita Kepada Kawan
6. Isyu
7. Camelia I
8. Elegi Esok Pagi
9. Cintaku Kandas di Rerumputan
10. Titip Rindu Buat Ayah
11. Seraut Wajah

12. Dosa Siapa? Ini Dosa Siapa? (CD)
13. Nyanyian Ombak (CD)
14. Untuk Kita Renungkan (CD)
15. Orang-orang Terkucil (CD)
16. Nyanyian Kasmaran (CD)
17. Masih Ada Waktu (CD)
18. Sketsa Rembulan Emas (CD)
19. Nyanyian Rindu (CD)
20. Lagu Untuk Sebuah Nama (CD)

o. Album Gamelan

Album yang dirilis pada tahun 1998 dibawah label PT.BMG Indonesia. Pada album ini berisi 5 lagu yang merupakan hasil aransemen dengan menggunakan instrumen gamelan.

- 1) Lagu untuk Sebuah Nama
- 2) Kalian Dengarkan Keluhanku (Dari Seseorang yang Kembali dari Pengasingan)
- 3) Camellia II
- 4) Dosa Siapa? Ini Dosa Siapa?
- 5) Untuk Kita Renungkan

p. Album Balada Sinetron Cinta

Album yang dirilis pada november 2000. Beberapa lagu dari album ini digunakan menjadi soundtrack sinetron yang tayang diIndonesia. Album ini berisi satu lagu baru yang berjudul *Rindu Selintas Bayang* yang diaransemen oleh Adi Adrian dan dikompilasikan dengan beberapa lagu lama.

- 1) Rindu Selintas Bayang
- 2) Nyanyian Kasmaran
- 3) Apakah Ada Bedanya
- 4) Nyanyian Ombak
- 5) Rembulan Menangis
- 6) Seberkas Cinta yang Sirna
- 7) Camellia II
- 8) Isyu
- 9) Cintaku Kandas di Rerumputan
- 10) Camellia III
- 11) Orang-orang Terkucil
- 12) Camellia IV (Requiem)
- 13) Hidupku MilikMu
- 14) Dengarkanlah Kata-kataku
- 15) Camellia I

q. Album Bahasa Langit

Bahasa Langit adalah salah satu album Ebiet J. Ade. Album ini dirilis pada November 2001 oleh PT.BMG Musik. Dalam album ini, Ebiet melanjutkan cita rasa musiknya dan mengatakan bahwa album ini adalah refleksi terakhirnya tentang situasi dan situasi di negara ini. Namun, gaya lirik album ini tidak berbeda dengan album-album sebelumnya. Albumnya sendiri telah terjual hingga 400.000 eksemplar.

- 1) Tatkala Letih Menunggu
- 2) Kau Rengkuh Mentari, Kau Dekap Rembulan
- 3) Rindu KehadiranMu

- 4) Sketsa Wajah Buram
  - 5) Titip Rindu buat Ayah
  - 6) Ingin Kupetik Bintang Kejora
  - 7) Bias Warna
  - 8) Bahasa Matahari
  - 9) Nyanyian Getir Tanah Air
- r. Album In Love: 25th Anniversary
- Pada April 2007, setelah lima tahun, album Ebiet G. Ade. Sesuai dengan namanya, album ini 'penuh cinta' untuk memperingati 25 tahun pernikahan Eviet dan Yaya Susanto. Album ini berdasarkan saran dari anak-anaknya. Penggarapan album ini tak lepas dari bantuan Anto Hoed dalam mengaransemen lagu lama dan baru.
- 1) Nyanyian Rindu (aransemen baru)
  - 2) Camellia III (aransemen baru)
  - 3) Cinta Sebening Embun
  - 4) Elegi Esok Pagi
  - 5) Lagu untuk Sebuah Nama
  - 6) Apakah Ada Bedanya
  - 7) Camellia II
  - 8) Cintaku Kandas di Rerumputan
  - 9) Nyanyian Kasmaran
  - 10) Camellia I
  - 11) Ingin Kupetik Bintang Kejora
  - 12) Cinta di Kereta Biru Malam
  - 13) Seberkas Cinta yang Sirna
  - 14) Kontradiksi di Dalam
  - 15) Camellia IV
  - 16) Demikianlah Cinta (lagu baru)

s. Album Masih Ada Waktu

Merupakan album yang dirilis pada tahun 2008, perilisan album ini bertepatan dengan bulan ramadhan. Sebenarnya album ini dirilis pada tahun 2007 namun karena proses yang panjang akhirnya dirilis pada tahun berikutnya.<sup>77</sup>

- 1) Izinkan Aku Reguk CintaMu
- 2) Masih Ada Waktu
- 3) Kepada Mu Aku Pasrah
- 4) Hidupku MilikMu
- 5) Dan Hari Ini Engkau
- 6) Rindu KehadiranMu
- 7) Dia Lelaki Ilham dari Surga
- 8) Menjaring Matahari
- 9) Berita Kepada Kawan
- 10) Berjalan di Hutan Cemara
- 11) Bingkai Mimpi
- 12) Kosong
- 13) Taubat
- 14) Kembara Lintasan Panjang

t. Album Tembang Country

Album yang dirilis pada 2009 yang memuat lagu baru berjudul *Kau Rengkuh Mentari Kau Dekap Rembulan*.

- 1) Kau Rengkuh Mentari Kau Dekap Rembulan

---

<sup>77</sup> Aprianti May Nggiri, *Struktur Lirik Lagu “Masih Ada Waktu” (Sebuah Kajian Struktural)*, (Kupang, Universitas Nusa Cendana, 2021), hal 47

- 2) Nyanyian Rindu (Versi Lama)
- 3) Kugandeng Tangan Gaibmu
- 4) Jakarta II
- 5) Di Tikungan Jalan Cintaku Tertambat
- 6) Kalian Dengarkah Keluhanku
- 7) Senandung Pucuk Pucuk Pinus
- 8) Nyanyian Kasmaran
- 9) Seberkas Cinta Yang Sirna
- 10) Yogyakarta
- 11) Nyanyian Burung dan Pepohonan
- 12) Jakarta I
- 13) Nyanyian Ombak
- 14) Rindu Kehadiranmu
- 15) Dimanakah Matahariku

u. Album Serenade

Adalah album ke 22, yang diproduksi oleh EGA Productions berisi 8 lagu sebagai berikut :

- 1) Serenade
- 2) Di Sudut RumahMu
- 3) Engkaulah Yang Merebut Hatiku
- 4) Bila Kita Ikhlas
- 5) Gemuruh Deburan Ombak.. Cintaku Untukmu
- 6) Maka Rekatlah Cinta Kita
- 7) Tuhan Tak Pernah Henti
- 8) Tanah Air Mata

3. Penghargaan yang Diraih

Setelah malang melintang diindustri musik Indonesia, tentunya Ebiet sukses meraih prestasi

dan penghargaan, berikut ini merupakan deretan penghargaan yang diperoleh :

- a. 18 Golden dan Platinum Record dari Jackson Record dan label lainnya dari album *Camellia I hingga Isyu!*
- b. Biduan Pop Kesayangan PUSPEN ABRI (1979-1984)
- c. Pencipta Lagu Kesayangan Angket Musica Indonesia (1980-1985)
- d. Penghargaan Diskotek Indonesia (1981)
- e. 10 Lagu Terbaik ASIRI (1980-1981)
- f. Penghargaan Lomba Cipta Lagu Pembangunan (1987)
- g. Penyanyi kesayangan Siaran Radio ABRI (1989-1992)
- h. BASF Awards (1984 - 1988)
- i. Penyanyi solo dan balada terbaik Anugerah Musik Indonesia (1997)
- j. Lagu Terbaik AMI Sharp Award (2000)
- k. Planet Muzik Awards dari Singapura (2002)
- l. Penghargaan Lingkungan Hidup (2005)
- m. Duta Lingkungan Hidup (2006)
- n. Penghargaan Peduli Award Forum Indonesia Muda (2006)
- o. Sejumlah penghargaan dari berbagai lembaga independen.<sup>78</sup>

## B. Penyajian Data

Lirik Lagu Untuk Kita Renungkan

---

<sup>78</sup> Aprianti May Nggiri, *Struktur Lirik Lagu "Masih Ada Waktu" (Sebuah Kajian Struktural)*, (Kupang, Universitas Nusa Cendana, 2021), hal 47

Kita mesti telanjang dan benar-benar bersih  
Suci lahir dan di dalam batin

Tengoklah ke dalam sebelum bicara  
Singkirkan debu yang masih melekat  
Ho-oh, singkirkan debu yang masih melekat

Anugerah dan bencana adalah kehendak-Nya  
Kita mesti tabah menjalani

Hanya cambuk kecil, agar kita sadar,  
Adalah Dia di atas segalanya Ho-oh,  
adalah Dia di atas segalanya

Anak menjerit-jerit  
Asap panas membakar  
Lahar dan badai menyapu bersih

Ini bukan hukuman  
Hanya satu isyarat  
Bahwa kita mesti banyak berbenah

Memang bila kita kaji lebih jauh,  
Dalam kekalutan masih banyak tangan,  
Yang tega berbuat nista, ho-ho  
Tuhan pasti telah memperhitungkan  
Amal dan dosa yang kita perbuat

Ke manakah lagi kita 'kan sembunyi?  
Hanya kepada-Nya kita kembali

Tak ada yang bakal bisa menjawab  
Mari hanya runding sujud pada-Nya

Kita mesti berjuang memerangi diri

Bercermin dan banyaklah bercermin

Tuhan ada di sini, di dalam jiwa ini  
Berusahalah agar Dia tersenyum Ho-oh

### C. Analisis Data

Menurut Noeng Muhajir analisis data adalah usaha yang dilakukan peneliti untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk mempermudah peneliti dalam memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya kepada orang lain sebagai temuan, dan harus dilanjut dengan analisis untuk menemukan maknanya.<sup>79</sup> Analisis data bisa dilakukan ketika semua data penelitian sudah terkumpul untuk mempermudah dalam proses memecahkan masalah.

Berdasarkan pengertian tersebut ada beberapa hal yang perlu diingat dalam mencari makna, pencarian makna harus dilakukan secara terus menerus hingga tidak ada makna lain. Disini peneliti harus meningkatkan pemahamannya terhadap suatu yang perlu dimaknai. Berdasarkan dari penyajian data diatas peneliti akan memaparkan dan menguraikan dalam analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dengan menggunakan *Triangel meaning* yang terdiri atas Sign, Object, dan Interpretant yang akan diuraikan sebagai berikut :

#### a. Bagian dalam lirik lagu yang terdapat pesan dakwah mengenai aqidah.

1. Kuasa Allah atas segalanya, Lirik keempat

#### Tabel 4. 1 Lirik Keempat

---

<sup>79</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”. (Jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018) Hal. 84.

Sign	<i>Hanya cambuk kecil, agar kita sadar, Adalah Dia di atas segalanya Ho-oh, adalah Dia di atas segalanya.</i>
Object	Bencana yang kita dapatkan adalah peringatan dari Allah SWT.
Interpretant	Allah memberikan peringatan kepada kita manusia, bahwa Allah Maha Kuasa atas segala yang ada didunia tidak terkecuali dengan musibah yang menimpa kita.

Dari lirik diatas bisa diambil makna pesan dakwah yang disampaikan oleh Ebiet pada lagu ini adalah bencana yang diberikan kepada manusia merupakan sebuah peringatan kepada kita bahwa Allah Maha Kuasa atas semua yang ada didunia <sup>80</sup> seperti yang dijelaskan pada ayat berikut ini :

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِن بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ سَبِيلَهُ  
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

*“Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah, dan barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”(QS At-Taghabun : 11)<sup>81</sup>*

<sup>80</sup> Habib Zain bin Ibrahim bin Sumarth, Hidayatuth Thalibin Fi Bayan Muhimmatid Din, Terj. Afif Muhammad, *Mengenal Mudah Rukun Islam, Rukun Iman, Rukun Ikhsan secara Terpadu*, (A. Bayan, 1998) Hal113

<sup>81</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma’arif, 1990), hal. 502

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah yang menciptakan dan mengatur seluruh makhluk, dan hanya atas kuasanya musibah bisa terjadi.

Karena Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang ada diseluruh semesta ini, Dan Allah katakan kepada hambanya yang beriman akan diberikan petunjuk kedalam hatinya. Kita juga harus bisa berbuat kebaikan dan sadar atas segala yang kita perbuat dan kembali kejalan yang benar. Lirik ini juga mengingatkan kita bahwa seorang muslim wajib mengimani bahwa Allah Maha Kuasa atas semua yang terjadi di dunia ini.

2. Manusia diciptakan Allah dengan sifar lemah, Lirik Kelima

**Tabel 4. 2 Lirik Kelima**

Sign	<i>Anak menjerit-jerit Asap panas membakar Lahar dan badai menyapu bersih</i>
Object	Kondisi saat terjadinya bencana alam
Interpretant	Tangisan anak yang menggambarkan kesedihan disaat kehilangan tempat tinggal dan orang tua Bencana awan panas dan lahar turun menyapu pemukiman, manusia hanya bisa pasrah dengan keadaan yang menggambarkan bahwa manusia sangatlah lemah

Pemaknaan diatas memberikan penjelasan bahwa seorang manusia sangatlah lemah dan tidak bisa menghindari dari musibah yang sudah dikehendaki oleh Allah, seperti yang dijelaskan pada ayat berikut ini :

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

“Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, karena manusia diciptakan (bersifat) lemah”. (QS. An-Nisa : 28)<sup>82</sup>

Dalam ayat ini sudah dijelaskan bahwa manusia memang diciptakan dengan sifat lemah, dan Allah akan memberikan keringanan kepada manusia. Ayat ini juga mengingatkan kita bahwa manusia tidak memiliki kekuatan kecuali atas izin dan pemberian dari Allah SWT yang menguasai alam semesta. Maka Allah selalu memberikan ujian sesuai dengan kemampuan hambanya. Memang sebaiknya kita sebagai manusia harus berdoa karena kita tidak memiliki kekuatan kecuali dari pertolongan Allah SWT. Allah akan menolong hambanya yang lemah, dan kita harus senantiasa berdoa memohon ampun kepada Allah. Dan manusia dianjurkan untuk saling menolong satu sama lain, karena seorang mukmin saling menolong dalam kebaikan.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1990), hal. 75

<sup>83</sup> Muhammad as-Sayyid Yusuf dkk, *Ensiklopedi Metodologi Al-Quran: Kehidupan Sosial*, Terj. Abu Bakar Ahmad dkk, (Jakarta: PT Kalam Publika) Hal34

### 3. Allah Maha Kuasa, Lirik Keenam

**Tabel 4. 3 Lirik Keenam**

Sign	<i>Ini bukan hukuman Hanya satu isyarat Bahwa kita mesti banyak berbenah</i>
Object	Bukan hukuman, hanya isyarat. Mesti banyak berbenah
Interpretant	Allah memberikan musibah kepada manusia untuk mengingatkan manusia untuk berbuat baik dan bukan sebuah hukuman. Baiknya sebagai manusia kita harus berbenah dan memperbaiki diri kita.

Didalam lirik ini memiliki pesan dakwah bahwa Allah memberikan musibah kepada manusia, untuk memperingatkan atas perbuatan yang mereka lakukan dimuka bumi seperti yang disampaikan di Surat Ar-Rum ayat 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ  
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar

*mereka kembali (ke jalan yang benar).” (QS. Ar-Rum ayat 41)<sup>84</sup>*

Hakikatnya jika manusia berbuat kerusakan dimuka bumi Allah akan menghendaki kerusakan yang dibuat oleh manusia sendiri, agar manusia merasakan buah dari perbuatannya sendiri. Allah menghendaki supaya manusia bisa sadar dan kembali ke jalan yang benar dengan menjaga kesesuaian perilakunya dengan fitrahnya.

Pesan akidah yang bisa diambil pada lirik ini adalah ajakan untuk berbenah atau bertaubat untuk memperbaiki perilaku kita karena Allah Maha Kuasa, yang memperingatkan manusia dengan peringatan yang diberikan kepada manusia.

أَوَلَا يَرَوْنَ أَنَّهُمْ يُفْتَنُونَ فِي كُلِّ عَامٍ مَّرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ لَا يَتُوبُونَ وَلَا هُمْ يَذَّكَّرُونَ

*“Dan tidakkah mereka (orang-orang munafik) memperhatikan bahwa mereka diuji sekali atau dua kali setiap tahun, namun mereka tidak (juga) bertobat dan tidak (pula) mengambil pelajaran?” (QS. At-Taubah ayat 126)<sup>85</sup>*

---

<sup>84</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma’arif, 1990), hal. 369

<sup>85</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma’arif, 1990), hal. 187

#### 4. Kehidupan Setelah Mati, Lirik kedelapan

**Tabel 4. 4 Lirik Kedelapan**

Sign	<i>Tuhan pasti telah memperhitungkan Amal dan dosa yang kita perbuat</i>
Object	Tuhan memperhitungkan amal dan dosa
Interpretant	Makna dari lirik ini menjelaskan bawa Allah selalu mencatat semua yang manusia lakukan di dunia dan akan memintai pertanggung jawaban atas semua yang telah diperbuat oleh manusia

Lirik ini mengingatkan kita bahwa Sebenarnya hanya ada satu tujuan hidup di dunia ini. Perbanyak amal sholeh di dunia ini agar bisa merasakan kebahagiaan di akhirat. Karena akhirat itu bersifat abadi manusia akan kekal disana. Setiap muslim harus percaya bahwa ada kehidupan setelah mati dan akan diperhitungkan setiap kebaikan dan kejahatan yang dilakukan di dunia ini pasti dicatat oleh para malaikat yang ditunjuk oleh Allah, seperti malaikat Rakib, yang mencatat perbuatan baik, dan Atid, malaikat yang mencatat perbuatan buruk manusia. Pada akhirnya kita akan dimintai pertanggung jawaban di Yaumul Hisab, seperti yang diterangkan dalam Surat As-Saffat yang berbunyi :

أَحْشُرُوا الَّذِينَ ظَلَمُوا وَأَزْوَاجَهُمْ وَمَا كَانُوا يَعْبُدُونَ مِنْ  
 دُونِ اللَّهِ فَاهْدُوهُمْ إِلَى صِرَاطِ الْجَحِيمِ وَقِفُوهُمْ إِنَّهُمْ  
 مَسْئُولُونَ

*“Kepada para malaikat diperintahkan, kumpulkanlah orang-orang yang dzalim beserta teman sejawat mereka dan sembah-sembahan yang selalu mereka sembah selain Allah. Maka tunjukkanlah kepada mereka jalan ke neraka. Dan tahanlah mereka di tempat perhentian karena mereka sesungguhnya mereka akan ditanya dimintai pertanggungjawaban.” (QS. AS-Shaffat: 22-24)<sup>86</sup>*

Dari ayat ini manusia akan merugi jika berbuat yang dilarang oleh Allah, para malaikat diperintah untuk menunjukkan kepada manusia jalan menuju neraka dan menggiring orang-orang yang melanggar perintah Allah untuk mempertanggung jawabkan perbuatan yang telah dilakukan didunia, karena kehidupan yang kekal dan abadi manusia ada di akhirat.

5. Manusia Pasti Mati, Lirik Kesembilan

**Tabel 4. 5 Lirik Kesembilan**

Sign	<i>Ke manakah lagi kita 'kan sembunyi? Hanya kepada-Nya kita kembali</i>
------	--

<sup>86</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1990), hal. 404

Object	tidak ada lagi tempat untuk bersembunyi, ketika seseorang dipanggil untuk menghadap Allah
Interpretant	Semua makhluk tidak bisa menghindar dari apa yang dikehendaki oleh Allah, dan akan berakhir dengan kembali kepada Allah.

Manusia hidup didunia hanya bersifat sementara, sejatinya manusia akan menjalani kehidupan abadi setelah kembali kepada Allah. Namun manusia seringkali terlena dengan gemerlapnya dunia, dan tidak menyadari akan hal-hal seperti ini. Semua manusia memiliki fitrahnya masing-masing. Allah sudah memberikan ketetapan yang akan dilalui oleh setiap manusia.

Jika manusia sadar dengan ketetapan ini manusia akan selalu mengingat ibadah dan melakukan hal-hal baik, dan tidak mementingkan kehidupan yang bersifat duniawi karena semua itu hanyalah sementara. Manusia tidak akan bisa lari, menghindar, bahkan bersembunyi dari ajal yang sudah ditetapkan oleh Allah. Karena akhir dari perjalanan ini untuk kembali kepangkuan Allah SWT. Namun kapan dan bagaimana datangnya ajal hanya Tuhan yang tahu. Semua makhluk yang bernyawa pasti mengalami kematian, oleh karena itu manusia harus bertakwa dengan senantiasa berbuat baik dan mengingat serta merujuk kepada asma Allah.

وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِظُلْمِهِمْ مَا تَرَكَ عَلَيْهَا مِنْ دَابَّةٍ وَلَكِنْ يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ

*“Dan kalau Allah menghukum manusia karena kezalimannya, niscaya tidak akan ada yang ditinggalkan-Nya (di bumi) dari makhluk yang melata sekalipun, tetapi Allah menangguhkan mereka sampai waktu yang sudah ditentukan. Maka apabila ajalnya tiba, mereka tidak dapat meminta penundaan atau percepatan sesaat pun.” (QS. An-Nahl : 61)<sup>87</sup>*

Dari ayat ini sudah jelas dikatakan bahwa apabila ajal sudah tiba maka manusia tidak akan bisa menunda atau mempercepatnya dan akan tetap kembali kepada Allah SWT. Manusia akan mempertanggung jawabkan semua perbuatan semasa di dunia.

#### 6. Tuhan Ada Pada Diri Manusia, Lirik Kedua Belas

**Tabel 4. 6 Lirik Kedua Belas**

Sign	<i>Tuhan ada di sini, di dalam jiwa ini Berusahalah agar Dia tersenyum Ho-oh, berusahalah agar Dia tersenyum</i>
Object	Tuhan ada pada diri kita
Interpretant	Tuhan selalu ada pada diri manusia, dan

<sup>87</sup> . Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1990), hal. 247

mengetahui semua yang akan diperbuat manusia. Marilah kita selalu berusaha untuk selalu berbuat baik agar Allah ridho dengan apa yang kita perbuat
--

Sejatinya manusia lahir didunia selalu dalam pengawasan Allah. Seperti yang kita ketahui bahwa kita selalu diawasi dua malaikat pencatat. Semua yang dilakukan diketahui oleh Allah. Tidak hanya itu Allah juga mengetahui apa yang disimpan dalam hati manusia karena dikatakan dalam QS. Qaf ayat 16 berbunyi

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ وَنَحْنُ  
أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ

*“Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.”* (QS. Qaf :16)<sup>88</sup>

Pada ayat ini dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dan mengetahui apapun yang ada pada manusia meskipun hanya pada hatinya. Karena Allah ada lebih dekat dari pada urat nadi manusia. Maka dari itu lebih baik kita selalu berbuat baik, agar Allah senang dengan yang apa kita lakukan meskipun hanya niat. Karena Allah mengetahui semua yang dimiliki oleh manusia.

---

<sup>88</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1990), hal. 468

## b. Bagian Dalam Lirik Lagu Yang Terdapat Pesan Dakwah Mengenai Syariah

### 1. Perintah Untuk Ibadah, Lirik Kesepuluh

**Tabel 4. 7 Lirik Kesepuluh**

Sign	<i>Tak ada yang bakal bisa menjawab Mari hanya runding sujud pada-Nya</i>
Object	Ebiet menjawab dari pertanyaan pada lirik sebelumnya apakah manusia tau cara menghindar dari ketetapan Allah
Interpretant	Manusia tidak akan mengetahui kapan dan bagaimana Ajal akan datang, dan lebih baiknya manusia untuk takwa dan senantiasa beribadah kepada Allah

Pada lirik ini dapat dimaknai bahwa manusia tidak akan tahu kapan manusia akan menemui ajalnya. Lirik ini menjawab dari pertanyaan pada lirik sebelumnya. Lebih baik kita fokus untuk terus melakukan ibadah, berbuat baik, dan memperbanyak amal sholeh kepada Allah, karena manusia bisa kapan saja dipanggil oleh Allah SWT. Hakikatnya manusia diciptakan hanya untuk beribadah seperti yang dikatakan pada QS. Az-Zariyat yang berbunyi

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.”*  
(QS. Az-Zariyat : 56)<sup>89</sup>

Surat Az-Zariyat ayat 56 ini memiliki kandungan yang memberikan pesan bahwasannya, manusia diciptakan oleh Allah memiliki kewajiban untuk selalu taat beribadah. Manusia harus menjadi khalifah, dan apa yang diperbuat manusia diharuskan untuk selalu mengingat Allah. Beribadah kepada Allah SWT bukan hanya tentang shalat lima waktu atau puasa selama Ramadhan. Beribadah kepada Allah, bisa kita lakukan dalam setiap tarikan nafas kita. Setiap kita melakukan aktifitas kita bisa selalu mengingat Allah. Seperti yang dikatakan oleh Rasulullah, beliau bersabda:

وَأَعْمَلْ لآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ عَدَاً

*“Dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok pagi”*<sup>90</sup>

Hadits ini mengingatkan bahwa dalam beribadah kita harus melakukannya dengan sungguh-sungguh seperti saat kita mengetahui bahwa besok kita akan mati.

---

<sup>89</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1990), hal. 472

<sup>90</sup> Abd Rozak, *AlQuran, Hadis, dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam*, (Journal of Islamic Education, Vol.2 No.2 Desember 2018), hal 86.

## 2. Melawan Hawa Nafsu, Lirik Kesebelas

**Tabel 4. 8 Lirik Kesebelas**

Sign	<i>Kita mesti berjuang memerangi diri, Bercermin dan banyaklah bercermin</i>
Object	Memerangi diri, dan banyaklah bercermin
Interpretant	Arti memerangi disini berarti melawan <sup>91</sup> sifat buruk yang ada pada diri manusia, tidak boleh selalu menuruti hawa nafsu yang akan membuat manusia melakukan hal yang dibenci oleh Allah dan manusia harus melihat dirinya dan sadar akan kesalahan-kesalahan yang dibuat agar tidak mengulanginya kembali.

Dalam kehidupan didunia manusia memiliki peran penting, manusia tidak boleh untuk selalu menuruti kemauan nafsunya saja. Karena hal itu bisa berdampak buruk bagi kelangsungan alam. Sifat serakah yang dimiliki oleh manusia harus dilawan agar tidak terus merusak, hingga menyebabkan bencana. Keserakahan ini sudah sering terjadi dan terus berulang-ulang. Manusia sebaiknya belajar dari kesalahan-kesalahan yang sudah sering dibuatnya dan memperbaiki semua yang terjadi karena ulah manusia.

Rasulullah juga pernah mengatakan dalam hadist bahwa jihad yang paling utama untuk

---

<sup>91</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), Hal 1424

dilakukan oleh umat muslim adalah jihad melawan hawa nafsunya.<sup>92</sup> Karena nafsu hanya membawa manusia untuk melakukan hal buruk yang disenangi oleh setan.

وَمَا أَبْرَأُ نَفْسِي إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي  
 إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ

*“Dan aku tidak (menyatakan) diriku bebas (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu mendorong kepada kejahatan, kecuali (nafsu) yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun, Maha Penyayang.”(QS. Yusuf ayat 53)<sup>93</sup>*

**c. Bagian Dalam Lirik Lagu Yang Terdapat Pesan Dakwah Mengenai Akhlak**

1. Pesan Muhasabah, Lirik Kesatu

**Tabel 4. 9 Lirik Kesatu**

Sign	<i>Kita mesti telanjang dan benar-benar bersih Suci lahir dan di dalam batin</i>
Object	Telanjang dan benar-benar bersih
Interpretant	Kata telanjang yang ada pada lirik ini

<sup>92</sup> Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin atau Mengembangkan Ilmu-Ilmu Agama*, Jilid 2, Cet. 5, (Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2003) Hal. 704

<sup>93</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma’arif, 1990), hal. 219

	diibaratkan seperti orang tidak menggunakan apapun <sup>94</sup> mengartikan bahwa kita harus membersihkan semua yang ada pada diri kita. Hingga kita benar-benar bersih baik lahir maupun batin
--	--

Pemaknaan dalam lirik ini menunjukkan manusia memiliki banyak sekali dosa-dosa atau keburukan yang sering kita lakukan baik dosa yang terlihat oleh mata kita maupun penyakit seperti rasa iri dengki, prasangka buruk, takabur yang sering kita lakukan, manusia harus muhasabah karena muhasabah merupakan salah satu cara untuk memperbaiki diri, melatih dan mensucikan.<sup>95</sup>

Kita seharusnya merenungkan akan semua keburukan yang pernah diperbuat karena betapa meruginya ketika tidak menjaga hati kita dari sifat-sifat buruk ini seperti yang tertulis pada QS Asyura ayat 89

إِلَّا مَنْ آتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ

*Kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih, (QS. Asy-Syu'ara': 89).*<sup>96</sup>

Dari potongan ayat diatas bisa disimpulkan bahwa manusia sangat merugi

---

<sup>94</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), Hal 1657

<sup>95</sup> Rofaah, *Akhlak Keagamaan Kelas XII*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), Hal 115

<sup>96</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1990), hal. 336

ketika dia tidak bisa menjaga hatinya dari penyakit hati, karena hanya manusia yang memiliki kesucian hati dan akidahnya bersih dari unsur-unsur kemusyrikan yang hanya bisa menghadap kepada Allah SWT. Kita juga sering lupa bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan yang tidak berdosa, suci lahir dan batin. Namun karena kita ceroboh, kita seringkali membuat kesalahan. Kita juga harus bertaubat kepada Allah agar dosa-dosa yang kita perbuat diampuni oleh-Nya. Seperti yang dijelaskan dari Anas ia berkata, Rasulullah bersabda,

كُلُّ بَنِي آدَمَ خَطَّاءٌ، وَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ

*“Setiap anak Adam mempunyai kesalahan dan sebaik-baiknya orang yang berbuat kesalahan adalah yang bertaubat.”<sup>97</sup>*

## 2. Menjaga Ucapan Kepada Sesama, Lirik Kedua

**Tabel 4. 10 Lirik Kedua**

Sign	<i>Tengoklah ke dalam sebelum bicara Singkirkan debu yang masih melekat Ho-oh, singkirkan debu yang masih melekat</i>
Object	Tengoklah kedalam, sebelum bicara
Interpretant	Manusia sering tidak melihat diri sendiri sebelum berbicara karena sering kali apa yang diucapkan oleh kita tidak sesuai dengan tingkah laku kita. Perkataan yang kita ucapkan menyakiti hati orang lain dan

<sup>97</sup> Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Terjemahan Shahih Sunan Ibnu Majah*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), hadis no. 3447, hal. 584.

	mendzalimi diri sendiri. Debu kecil disini sifat buruk yang ada pada kita dan perkataan buruk yang harus kita bersihkan.
--	--

Pemaknaan dari lirik kedua ini menyampaikan pesan bahwa kita harus melihat diri sendiri mengoreksi diri sendiri sebelum berbicara. Karena belum tentu apa yang kita perbuat sesuai dengan perkataan kita.

Kita juga harus berhati-hati dengan apa yang kita katakan, agar orang lain tidak tersakiti dengan apa yang kita bicarakan. Sebaiknya sebelum berbicara kita harus memikirkan apa yang baik kita bicarakan dengan baik. Seperti apa yang ada pada hadis yang diriwayatkan dari Maimun bin Mihran, beliau berkata :

لَا يَكُونُ الْعَبْدُ تَقِيًّا حَتَّى يُحَاسِبَ نَفْسَهُ كَمَا يُحَاسِبُ شَرِيكَهُ

*“Hamba tidak dikatakan bertakwa hingga dia mengoreksi dirinya sebagaimana dia mengoreksi rekannya ”* (HR. Tirmidzi).<sup>98</sup>

Dari hadist ini mengingatkan bahwa manusia tidak dikatakan bertaqwa jika tidak mengoreksi dirinya sendiri seperti sebagaimana mengoreksi orang lain, hadis ini sangat sesuai dengan yang terjadi dimasyarakat. Kita justru lebih sering untuk mengoreksi kesalahan orang lain dari pada

---

<sup>98</sup> Sunan at-Turmudzi, *Mausu'ah al-Hadist as-Syarif*, Hadis nomor 2383, juz 8, Hal 499

mengoreksi diri kita sendiri. Hadist ini juga mengingatkan kita untuk lebih menghormati kepada sesama dan lebih melihat diri sendiri dari pada orang lain.

### 3. Bersabar Diri, Lirik Ketiga

**Tabel 4. 11 Lirik Ketiga**

Sign	<i>Anugerah dan bencana adalah kehendak-Nya Kita mesti tabah menjalani</i>
Object	Allah memberikan anugrah dan musibah sebagai ujian, mesti tabah
Interpretant	Kita sebagai manusia harus sadar bahwa Allah akan menguji kita. Ujian yang diberikan pun bisa berupa apa saja. Baik berupa rizeki ataupun dari musibah. Sebagai manusia kita harus sadar akan hal itu, dan harus tabah untuk menjalani segala cobaan yang di berikan..

Pesan dakwah yang bisa diambil dari lirik diatas bahwa, kita sebagai manusia diberikan ujian yang harus dihadapi dengan sabar dan tabah. Ujian ini diberikan oleh Allah SWT dalam bentuk rezeki dan musibah. Seperti yang ditulis pada QS Al-Baqarah ayat 155-156.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ  
 وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَاللَّهُمَّ ارْحَمْنَا وَارْحَمِ الصَّابِرِينَ  
 وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاغِبُونَ

*“Dan sungguh akan Kami uji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan sampaikanlah*

*kabar gembira kepada orang-orang yang bersabar. Yaitu orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: “Inna lillahi wa inna ilaihi raji’un (Sesungguhnya kami milik Allah, dan kepadanya kami akan kembali)”*,” (QS Al-Baqarah: 155-156)<sup>99</sup>

Dari ayat ini bisa diambil maknanya bahwa kita sebagai manusia harus tabah dan sabar ketika diberikan cobaan berupa musibah. Kita juga dianjurkan untuk mengucapkan *Inna lillahi wa inna ilaihi raji’un* dan diayat selanjutnya Al-Baqarah ayat 157 dijelaskan bahwa barangsiapa yang bersabar saat tertimpa musibah akan ampunan dan rahmat dari Allah SWT.

أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ  
الْمُهْتَدُونَ

*“Mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.”* (QS Al-Baqarah : 157)

Selain musibah ada juga ayat yang menjelaskan bahwa semua rezeki yang diberikan oleh Allah merupakan sebuah ujian bagi manusia seperti yang dijelaskan pada ayat berikut

---

<sup>99</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma’arif,1990), hal. 22

لَتُبْلَوْنَ فِي أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعَنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ  
 مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَذًى كَثِيرًا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ  
 ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“Kamu pasti akan diuji dengan harta dan dirimu. Dan sungguh kamu pasti akan mendengar banyak hal yang menyakitkan hati dari orang-orang yang diberi Kitab sebelum kamu dan dari orang-orang musyrik. Dan jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang patut diutamakan,” (QS Ali Imran: 186)<sup>100</sup>

#### 4. Menjaga Alam dari Kerusakan, lirik ketujuh

**Tabel 4. 12 Lirik Ketujuh**

Sign	<i>Memang bila kita kaji lebih jauh,          Dalam kekalutan masih banyak tangan,          Yang tega berbuat nista, ho-ho</i>
Object	Ebiet menyampaikan pesan untuk melihat perbuatan yang kita lakukan
Interpretant	Jika kita mengoreksi diri kita akan menyadari banyak sekali kekacauan dan kerusakan yang diperbuat oleh manusia.

Pada lirik ketujuh ini ebiet menyampaikan pesan agar manusia bisa melihat apa yang telah dilakukan, manusia harus muhasabah agar bisa

<sup>100</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1990), hal. 68

menyadari kerusakan dan kekacauan yang disebabkan oleh manusia. karena didalam al-Quran dijelaskan bahwa manusia semestinya melakukan perbaikan bukan melakukan kerusakan yang dituliskan didalam Surat As-Asyu'ara ayat 183 yang berbunyi :

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ  
“Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi” (QS. Asyu'ara 183)<sup>101</sup>

Dari ayat ini manusia diingatkan untuk tidak berbuat kerusakan dengan melanggar nilai-nilai yang ditetapkan oleh Allah SWT, dan seharusnya manusia melakukan perbaikan disebutkan dalam ayat lain bahwa Allah tidak suka dengan hamba-hambanya yang berbuat kerusakan dimuka bumi. Jadi alangkah baiknya kita sebagai manusia menjaga apa yang diberikan oleh Allah kepada kita, jika kita sebagai manusia tidak bisa memperbaiki setidaknya tidak merusak apa yang telah diberikan oleh Allah SWT.

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ  
وَ اللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

---

<sup>101</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1990), hal. 340

*“Dan apabila dia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta merusak tanam-tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan.” (QS. Al-Baqarah 205)*<sup>102</sup>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>102</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1990), hal. 30

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce terhadap pesan dakwah yang ada pada lagu Ebiet G Ade yang berjudul “Untuk Kita Renungkan” peneliti menemukan bahwa lagu Untuk Kita Renungkan memiliki pesan dakwah dalam setiap lirik lagu, yang memuat pesan dakwah berupa akidah, hukum Islam, dan akhlak.

- a. Pesan dakwah aqidah
  1. Kuasa Allah atas segalanya, mengimani bahwa Allah Maha Kuasa atas semua yang terjadi di dunia ini
  2. Manusia diciptakan dengan sifat yang lemah, percaya akan bantuan yang diberikan oleh Allah
  3. Adanya kehidupan setelah mati dan akan diperhitungkan setiap kebaikan dan kejahatan yang dilakukan di dunia
  4. Manusia tidak bisa menunda kematian
  5. Allah ada pada diri manusia
- b. Pesan dakwah syariah
  1. Perintah untuk beribadah, Allah menciptakan manusia hanya untuk beribadah
  2. Jihad melawan hawa nafsu
- c. Pesan dakwah akhlak
  1. Muhasabah, karena merupakan salah satu cara untuk memperbaiki, melatih, dan mensucikan diri
  2. Menjaga ucapan kepada sesama
  3. Bersabar dalam menghadapi ujian

4. Menjaga alam dari kerusakan.

## **B. Saran dan Rekomendasi**

Hasil kesimpulan yang telah diteliti oleh penulis tentang pesan dakwah yang ada pada lirik lagu untuk kita renungkan karya Ebiet G Ade. Penulis berharap saran yang diberikan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi penulis khususnya.

1. Bagi masyarakat adalah bisa mendengarkan lagu secara utuh dan memahaminya agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Bagi para pembaca harus membaca penelitian secara teliti tentang kata-kata yang dituliskan dan dapat memahaminya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna.
3. Bagi Akademisi, masih terdapat banyak peluang lapangan penelitian untuk dijadikan sebagai bahan penelitian yang sejenis atau berbeda dengan yang penulis teliti.
4. Bagi Praktisi Dakwah, pesan-pesan yang disajikan pada lagu bisa menjadi alternatif ketika menyampaikan pesan dakwah dapat diselingi dengan lagu.

Rekomendasi dari skripsi ini adalah:

1. Untuk peneliti agar bisa memahami lebih dalam mengenai pesan dakwah dalam lirik lagu Untuk Kita Renungkan karya Ebiet G Ade dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce.
2. Untuk penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan analisis yang berbeda.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis mendapatkan beberapa keterbatasan dalam pencarian data seperti:

1. Penulis kesulitan ketika akan melakukan wawancara dengan penulis lagu yakni Ebiet G Ade. Penulis tidak dapat melakukan wawancara kepada Ebiet dan managernya karena tidak ada respon dari pesan yang penulis kirim melalui fitur DM Instagram atau Direct Message.
2. Buku referensi mengenai lagu Untuk Kita Renungkan karya Ebiet sulit ditemukan oleh peneliti sehingga diperoleh sumber data primer dari media massa.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksani, Ferdian, Nur Laila. “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza.” *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 2019.
- Al-Ghazali. *Ihya Ulumuddin atau Mengembangkan Ilmu-Ilmu Agama Jilid 2 Cet.5*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2003.
- . *Ihya' Ulumuddin Jilid II*. Semarang: Asy-Syifa, 1990.
- Ali, Arhammudin, dan Ichsan. “Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif.” *Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 2020.
- Al-Jibrin, Abdullah bin Abdul Aziz. *Cara Mudah Memahami Aqidah Sesuai Al-Quran dan As-Sunnah dan Pemahaman Salafus Shalih*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2007.
- Al-Syaukani. *Nail al-Authar*. Beirut: Dar al-Fikr, t.thn.
- an-Naisaburi, Al-Imam Abi al-Husain Muslim bin al-Hajjaj Ibnu Muslim al Qusyairi. *Ensiklopedi Hadist Shahih Muslim*. Jakarta Timur: Almahira, 2012.
- Aripudin, Acep. *Dakwah Antar Budaya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Askar, S. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Senayan Publishing, 2011.

- Asyari, Akhwan Mukarrom, dkk. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2004.
- Aulia Al Putri, dkk. “Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Fourtwnty: Kajian Stilistika.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2020.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kencana, 2016.
- . *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenamedia Group, 2009.
- Azwar, Sarifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Putaka Pelajar, 1998.
- Baiquni, Abu. *Kamus Istilah Agama Islam*. Surabaya: Arkola, 1995.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Terjemah*. Bandung: PT. Al-Ma'rif, 1990.
- Fauzi Rahman, Puji Anto. “Analisis Lirik Lagu dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Gaya Bahasa serta Puisi di Sekolah Dasar.” *The Journal of Innovation on Elementary Education*, 2015.
- Habibah, Syarifah. “Akhlak dan Etika Dalam Islam.” *Jurnal Pesona Dasar*, 2015.
- Habibah, Syarifah. “Akhlak dan Etika Dalam Islam.” *Jurnal Pesona Dasar*, 2015.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1986.
- Hammis Syafaq, dkk. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2021.

- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis Paradigma Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Inganah, Subanji dan Siti. "Semiotika Dalam Proses Generalisasi Pola." *KNPMV, Himpunan Matematika Indonesia*, 2013.
- Karnati, Neti. *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Manajemen Pendidikan*. Medan: CV. Bunda Ratu, 2019.
- Kemaluddin. "Pesan Dakwah." *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu*, 2016.
- Lafan, Michael. *Sejarah Islam di Nusantara*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2015.
- Lestari, Aini. *Sindonews*. 6 5 2014. (diakses 12 27, 2021).
- M.Hermintoyo. "Simbol Natural dalam Lirik Lagu "Dimanakah Matahariku" Karya Ebiet G Ade Sebagai sarana Kreatif Penciptaan Kosakata Baru." *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 2017: 146.
- Mahmudin. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Restu Ilahi, 2004.
- Mudjiyanto Bambang, Emilsyah Nur. "Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi." *Jurnal Komunikasi, Informatika, dan Media Massa*, 2013: 74.
- Nashiruddin, Muhammad. *Terjemahan Shahih Sunan Ibnu Majah*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.

- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Nggiri, Aprianti May. “Struktur Lirik Lagu “Masih Ada Waktu” (Sebuah Kajian Struktural).” *Skripsi, Universitas Nusa Cendana*, 2021: 47.
- Niswati, Syahrul Syah. “Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta.” *Jurnal Seni Musik*, 2017: 82.
- Pujiati, Tri. “Analisis Semiotika Struktural Pada Iklan Top Coffe.” *Jurnal Sastra Indonesia Unpam*, 2015: 7.
- Putra, Nabiell Aha, dan Moch Ali Mutawakkil. “Qada' dan Qadar Prespektif Al-Quran Hadits dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2020.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Alhadharah UIN Antasari*, 2018: 84.
- Rizki, Juni Wati Sri. *Kepemilikan Media Ideologi & Pemberitaan*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Rofaah. *Akhlaq Keagamaan Kelas XII*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Royani, Zulkifli. “Fiqih dan Prinsip Ibadah dalam Islam.” *Jurnal Rausyan Fikr*, 2017.
- Rozak, Abdul. “Al-Quran, Hadis, dan Ijtihad sebagai Sumber Pendidikan Islam.” *Journal of Islamic Education*, 2018: 86.

- Seto, Indiawan. *Semiotika Komunikasi- Aplikasi Praktis Bagi Peneliti dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media, 2018.
- Sihab, Quraisy. *Fatwa-Fatwa Seputar Tafsir al-Quran*. Bandung: Mizan, 2001.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Solihin, M, Anwar, dan M Rosid. *Akhlak Tasawuf: Manusia, Etika, dan Makna Hidup*. Bandung: Nuansa, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D Cet. 20*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Susiba, dan Yasnel. *Akidah Akhlak*. Pekanbaru: CV.Mutiara Pesisir, 2014.
- Syaukani. *Nail al-Authar*. Beirut: Dar al-Fikr, t.thn.
- Yantos. “Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick.” *Jurnal Risalah*, 2013: 17.
- Yuliana. “Tuturan Metaforis dalam Lirik Lagu-Lagu Ebiet G Ade.” *Skripsi thesis*, 2010: 5.
- Zuhdi, Masjfuk. *Studi Islam Akidah*. Jakarta: CV. Rajawali, 1998.
- Zulkarnaini. “Dakwah Islam di Era Modern.” *Jurnal Risalah*, 2015: 154.

## Internet

“1984.” *Wikipedi: Ensiklopedia Gratis*. online.

[https://id.wikipedia.org/wiki/1984\\_\(album\)](https://id.wikipedia.org/wiki/1984_(album)) (diakses Desember 2021, 20).

“Langkah Berikutnya.” *Wikipedia: Ensiklopedia Gratis*. online.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Langkah\\_Berikutnya](https://id.wikipedia.org/wiki/Langkah_Berikutnya) (diakses Desember 20, 2021).

Puji, Lutfi Dwi, dan Aziz Budhi. “Album Ebiet G Ade “Seraut Wajah” Dirilis dalam Bentuk Piringan Hitam.”

*viva.co.id*. online.

<https://www.viva.co.id/showbiz/musik/1417142-album-ebiet-g-ade-ldquo-seraut-wajah-rdquo-dirilis-dalam-bentuk-piringan-hitam> (diakses Desember 27, 2021).

Santoso, Hadi. *Kompasiana*. 17 2019.

<https://www.kompasiana.com/hadi.santoso/5d19d4cd0d8230742f656912/kisah-panggung-pertama-ebiet-g-ade-dan-balada-penulis-pemula> (diakses 12 26, 2021).

*viva.co.id*. *Ebiet G Ade*. online.

<https://www.viva.co.id/showbiz/musik/1417142-album-ebiet-g-ade-ldquo-seraut-wajah-rdquo-dirilis-dalam-bentuk-piringan-hitam> (diakses Desember 26, 2021).

Wikipedia. “Camellia I.” *Wikipedia: Ensiklopedia Gratis*.

online. [https://id.wikipedia.org/wiki/Camellia\\_I](https://id.wikipedia.org/wiki/Camellia_I) (diakses Desember 20, 2021).

—. “Camellia II” *Wikipedia: Ensiklopedia Gratis* .” *Wikipedia: Ensiklopedia Gratis*. online.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Camellia\\_II](https://id.wikipedia.org/wiki/Camellia_II) (diakses Desember 20, 2021).

— “Camellia III.” Online.

[https://id.Wikipedia.org/wiki/Camellia\\_III](https://id.Wikipedia.org/wiki/Camellia_III) (diakses Desember 20, 2021).



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BIODATA PENELITI**



Miftakhul Ulum yang akrab disapa Ulum adalah penulis dari skripsi ini. Lahir di kota Surabaya pada tanggal 17 maret 2000 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Anak dari Bapak Suradji dan Ibu Sri Ari Widyastuti. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasarnya di SDN Ketintang 1/409 pada 2012, SMPN 21 Surabaya tahun 2015, SMAN 18 Surabaya tahun 2018 dan setelah itu mengenyam pendidikan di UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2018 dengan mengambil program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.